

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
(DAHULU PT NET VISI MEDIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2024 dan 2023**

***PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
(FORMERLY PT NET VISI MEDIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 111	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	112 - 116	<i>Additional information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES TBK
 DAN ENTITAS ANAKNYA**
 Untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and December 31, 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama	: Lie Halim	:	Name
Alamat Kantor	: MD Place Tower 1 Lantai 2, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	: Jl. Bukit Hijau IX/5, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor telepon	: (021) 5050 6100	:	Telephone Number
Jabatan	: Direktur Utama / President Director	:	Title
Nama	: Priyadarshi Anand	:	Name
Alamat Kantor	: MD Place Tower 1 Lantai 2, Jl. Setiabudi Selatan No. 7, Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	: Apartemen Oasis Mitra Sarana Tower C No. 1908, Jl. Senen Raya No. 135 - 137 Jakarta	:	Domicile Address
Nomor telepon	: (021) 5050 6100	:	Telephone Number
Jabatan	: Direktur / Director	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT MDTV Media Technologies Tbk dan entitas anaknya. | 4. Responsible for internal control system of PT MDTV Media Technologies Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Lie Halim
 Direktur Utama / President Director

Priyadarshi Anand
 Direktur / Director

Jakarta, 26 Maret 2025 / Jakarta, March 26, 2025

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. 00065/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/III/2025Report No. 00065/2.0927/AU.1/05/1350-1/1/III/2025Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT MDTV Media Technologies Tbk*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT MDTV Media Technologies Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MDTV Media Technologies Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Persediaan Materi Program

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui persediaan materi program sejumlah Rp420.054.887.858, yang mewakili 39,4% dari total aset Grup.

Persediaan materi program dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3j.

Kami fokus pada bidang ini karena pentingnya nilai tercatat persediaan materi program. Lebih lanjut, penilaian untuk menentukan apakah penurunan nilai persediaan diperlukan melibatkan asumsi subjektif dan penilaian yang digunakan oleh manajemen mengenai penayangan di masa depan. Persediaan materi program dengan mempertimbangkan fakta yang tersedia dan keadaan pada akhir periode.

Bagaimana audit kami telah merespon hal audit utama:

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespon hal audit utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap penilaian persediaan materi program;
- Kami telah memperoleh penilaian manajemen atas penilaian persediaan materi program, menguji integritas data yang digunakan dan secara independen menghitung ulang setiap penurunan nilai persediaan materi program;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of Program Materials Inventories

Refer to Note 3j (Material Accounting Policy Information - Inventories) and Note 7 (Inventories).

As at December 31, 2024, the Group recognized program materials inventories amounting to Rp420,054,887,858, which represented for 39.4% of the Group's total assets.

Program materials inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, in accordance with the Group's accounting policy as disclosed in Note 3j.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of program materials inventories. Further, the assessment to determine whether an inventory write-down was necessary involves subjective assumptions and judgments used by management about future airings of program materials inventories considering the available facts and circumstances as at period end.

How our audit addressed the key audit matter:

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the valuation of program materials inventories;*
- *We obtained management's assessment on the valuation of program materials inventories, tested the integrity of the data used and independently recalculated any write down of program materials inventories;*

- Kami telah mengevaluasi kewajaran dari asumsi dan pertimbangan yang digunakan manajemen dengan mempertimbangkan fakta dan keadaan yang tersedia pada akhir periode; dan
- Kami telah menilai ketepatan pengungkapan terkait yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian dan memperoleh representasi spesifikasi manajemen mengenai kewajaran asumsi yang mendasari penilaian persediaan materi program.

- *We evaluated the reasonableness of assumptions and judgments used by management considering the available facts and circumstances as at period end; and*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosure made in the consolidated financial Statements and obtained specific representation from management on the reasonableness of the assumptions underlying the valuation of program materials inventories.*

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT MDTV Media Technologies Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT MDTV Media Technologies Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT MDTV Media Technologies Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT MDTV Media Technologies Tbk (Parent Entity), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standard on Auditing established by The Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information, is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2023, and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an Auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our Auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our Auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

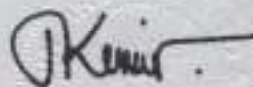
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our Auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Kevin Muhammad Rizka, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI., ASEAN CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1350

26 Maret 2025 / March 26, 2025



**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i, 5	93.157.316.326	7.309.481.258	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		-	4.856.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	6	37.544.494.052	121.173.885.018	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto		810.061.986	16.750.929.309	Other receivables - third parties - net
Persediaan	3j, 7	505.070.855.254	524.580.068.677	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan Advances	3k, 8	6.244.480.186	15.657.047.453	Prepaid expenses and Advances
Pajak dibayar dimuka	16a	11.693.885.887	5.567.356.836	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>654.521.093.691</u>	<u>691.043.625.288</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - neto	9	-	40.861.661.723	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tidak lancar	10	1.290.769.030	8.193.329.019	Advance for purchase of non-current assets
Aset tetap - neto	3l, 11	75.807.570.960	162.811.090.436	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3m, 12	181.705.640.794	179.594.646.904	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	16c	127.268.183.409	125.451.519.573	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain tidak lancar	13	4.275.785.800	7.049.889.800	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>390.347.949.993</u>	<u>523.962.137.455</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1.044.869.043.684</u></u>	<u><u>1.215.005.762.743</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	14	68.053.337.808	339.498.145.925	Third parties
Pihak berelasi	14, 30b	3.838.823.674	5.785.291.314	Related parties
Beban akrual	15	28.742.966.424	392.303.412.936	Accrued expenses
Pendapatan yang ditangguhkan		627.296.500	592.296.500	Unearned revenues
Utang pajak	16b	8.480.655.681	14.383.741.635	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	19	8.030.240.000	-	Short-term loans - third party
Utang bank jangka pendek	18a	224.320.000.000	-	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3p, 17	-	13.621.749.903	Lease liabilities
Utang bank	18b	-	1.109.118.014.245	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>342.093.320.087</u>	<u>1.875.302.652.458</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term portion liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3p, 17	-	29.742.374.008	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3r, 20b	27.380.547.369	38.436.496.140	Post-employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>27.380.547.369</u>	<u>68.178.870.148</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>369.473.867.456</u>	<u>1.943.481.522.606</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Seri A Rp 200 per saham dan				Series A Rp 200 per share
Seri B Rp 50 per saham				and Series B Rp 50 per share
(2023 : Rp 100 per saham)				(2023 : Rp 100 per share)
Modal dasar - 11.726.588.620				Authorized - 11,726,588,620
saham seri A dan				series A shares and
83.093.645.520 saham seri B				83,093,645,520 series B shares
(2023 : 65.000.000.000 saham)				(2023 : 65,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital
11.726.588.620 saham seri A				11,726,588,620 series A shares
dan 29.633.929.102 saham seri B				and 29,633,929,102 series B shares
(2023 : 23.453.177.240 saham)	21	3.827.014.179.100	2.345.317.724.000	(2023 : 23,453,177,240 shares)
Tambahan modal disetor - neto	22	608.263.003.865	608.263.003.865	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		3.370.991.939	2.561.890.209	Other comprehensive income
Defisit		<u>(3.731.756.128.356)</u>	<u>(3.653.296.264.817)</u>	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				equity holders of the
entitas induk		706.892.046.548	(697.153.646.743)	parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	<u>(31.496.870.320)</u>	<u>(31.322.113.120)</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>675.395.176.228</u>	<u>(728.475.759.863)</u>	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>1.044.869.043.684</u>	<u>1.215.005.762.743</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	3q, 25	209.729.710.295	235.745.414.500	REVENUES
BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN	3q, 26	(172.914.339.023)	(205.501.395.016)	COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING
LABA BRUTO		36.815.371.272	30.244.019.484	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	3q, 27	(265.121.541.031)	(255.273.526.058)	General and administrative expenses
Pemulihan (provisi) kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	6	11.700.389.561	(14.520.217.746)	Reversal of (provision for) impairment loss on trade and other receivables
Rugi atas penghapusan persediaan	7	-	(248.371.743.190)	Loss on write-off of inventories
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(511.604.281)	(386.226.028)	Loss on foreign exchange - net
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	11	(31.084.135.923)	1.208.139.948	(Loss) gain on sale of fixed asset
Pendapatan bunga		187.547.924	88.547.427	Interest income
Beban keuangan	3q, 28	(91.126.861.652)	(99.011.281.404)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto	29	258.458.718.300	(52.243.193.541)	Other gains (losses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(80.682.115.830)	(638.265.481.108)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat pajak penghasilan - neto	3s, 16c	2.045.449.093	3.944.683.658	Income tax benefit - net
RUGI TAHUN BERJALAN		(78.636.666.737)	(634.320.797.450)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbangan pasti	20	1.039.932.985	(2.804.380.630)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	3s, 16c	(228.785.257)	616.963.738	Related income tax
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain, neto setelah pajak		811.147.728	(2.187.416.892)	Total other comprehensive income (loss), net after tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(77.825.519.009)	(636.508.214.342)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Loss for the Year
Pemilik entitas induk		(78.459.863.539)	(630.418.180.091)	Attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	(176.803.198)	(3.902.617.359)	Non-controlling interests
Total		(78.636.666.737)	(634.320.797.450)	Total
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss for the Year
Pemilik entitas induk		(77.650.761.809)	(632.607.327.973)	Attributable to: Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	(174.757.200)	(3.900.886.369)	Non-controlling interests
Total		(77.825.519.009)	(636.508.214.342)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	24	(3)	(27)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in capital stock	Penghasilan (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Defisit/ Deficit	Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Net equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas (defisiensi modal)/ Total Equity (capital deficiency)	
Saldo 1 Januari 2023	2.345.317.724.000	608.263.003.865	4.751.038.091	(3.022.878.084.726)	(64.546.318.770)	(27.421.226.751)	(91.967.545.521)	Balance as at January 1, 2023
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(630.418.180.091)	(630.418.180.091)	(3.902.617.359)	(634.320.797.450)	<i>Net loss for the year</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(2.189.147.882)	-	(2.189.147.882)	1.730.990	(2.187.416.892)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	2.345.317.724.000	608.263.003.865	2.561.890.209	(3.653.296.264.817)	(697.153.646.743)	(31.322.113.120)	(728.475.759.863)	Balance as at December 31, 2023
Peningkatan modal disetor	21 1.481.696.455.100	-	-	-	1.481.696.455.100	-	1.481.696.455.100	<i>Increase in paid-up capital</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(78.459.863.539)	(78.459.863.539)	(176.803.198)	(78.636.666.737)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	809.101.730	-	809.101.730	2.045.998	811.147.728	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.827.014.179.100	608.263.003.865	3.370.991.939	(3.731.756.128.356)	706.892.046.548	(31.496.870.320)	675.395.176.228	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6, 25	301.531.990.822	331.091.270.105	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok karyawan dan lain-lain	7,8,14, 26 27	(742.109.875.455)	(241.911.322.388)	<i>Payment to suppliers, employees and others</i>
Penerimaan bunga		187.547.924	88.547.427	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban keuangan	28	(71.620.869.577)	(42.742.368.634)	<i>Finance cost paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(512.011.206.286)</u>	<u>46.526.126.510</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	27.152.719.864	1.491.812.437	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan piutang lain-lain		16.416.844.540	-	<i>Receipt other receivables</i>
Penerimaan klaim asuransi	11	1.614.101.991	-	<i>Receipt of insurance claims</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tidak lancar	10	(1.290.769.030)	(3.934.274.500)	<i>Payment of advances of non-current assets</i>
Perolehan aset tetap	11	(6.800.398.970)	(1.685.469.132)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	12	(5.580.000.000)	(27.160.558.491)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>31.512.498.395</u>	<u>(31.288.489.686)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari peningkatan modal saham	21	599.100.000.000	-	<i>Receipt from increase in share capital</i>
Penerimaan utang bank jangka pendek	18a	277.730.000.000	-	<i>Receipt from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	18a	(53.410.000.000)	-	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	18b	(231.278.742.673)	(10.123.483.883)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran atas biaya pinalti dan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang	28	(32.748.533.457)	-	<i>Payment of penalty fees and restructuring of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek pihak ketiga	19	24.924.605.000	-	<i>Receipt of short-term loans to third parties</i>
Penerimaan pinjaman pihak berelasi		370.000.000.000	-	<i>Receipt of loans to related party</i>
Pembayaran atas pinjaman pihak berelasi		(370.000.000.000)	-	<i>Payment of loans to related party</i>
Pembayaran atas biaya transaksi atas pinjaman pihak berelasi	28	(7.551.020.408)	-	<i>Payment of transaction fees for loans to related party</i>
Penerimaan dari rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	4.856.737	-	<i>Receipt from restricted cash in bank</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	17	(10.424.622.240)	(7.652.435.105)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>566.346.542.959</u>	<u>(17.775.918.988)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		85.847.835.068	(2.538.282.164)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5	<u>7.309.481.258</u>	<u>9.847.763.422</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	<u><u>93.157.316.326</u></u>	<u><u>7.309.481.258</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MDTV Media Technologies Tbk ("Perusahaan"), sebelumnya PT Net Visi Media Tbk dan sebelumnya PT Putra Insan Permata, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8, tanggal 23 Juli 2004, oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-22196 HT.01.01.TH.2004, tanggal 3 September 2004. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 7 November 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072157.AH.01.02 TAHUN 2024 tanggal 08 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, aktivitas jasa keuangan, bukan asuransi dan dana pensiun, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Januari 2017 dengan kegiatan usaha yang bergerak dalam industri media, dalam hal ini manajemen (artis), penyiaran televisi dan rumah produksi dan digital media melalui entitas anak hingga saat ini. Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT MD Entertainment Tbk. (FILM) dan Manoj Dhamoo Punjabi merupakan pengendali akhir Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah 525 dan 614 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MDTV Media Technologies Tbk ("Company"), formerly PT Net Visi Media Tbk and formerly PT Putra Insan Permata, was established based on Deed of Establishment No. 8, dated July 23, 2004, by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-22196 HT.01.01.TH.2004, dated September 3, 2004. The Deed of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 46 dated November 7, 2024, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in South Jakarta, regarding the change in the Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072157.AH.01.02 TAHUN 2024 dated November 8, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in head office and management consulting activities, financial services activities, non-insurance and pension funds, and other professional, scientific and technical activities. The Company started its commercial operations on January 1, 2017 with business activities engaged in the media industry, including management (artists), television broadcasting and production houses, and digital media through its subsidiaries. The Company's immediate parent entity is PT MD Entertainment Tbk. (FILM) and Manoj Dhamoo Punjabi is the ultimate controller of the Company.

The Company is domiciled in South Jakarta.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 525 and 614 total number employees as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-3/D.04/2022 terkait Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk melakukan penawaran umum atas 765.306.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Januari 2022.

Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp149.999.995.600 dari penawaran umum sebagai tambahan modal.

c. Entitas anak konsolidasian

Rincian entitas anak Grup pada akhir tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offering

On January 17, 2022, the Company obtained the notice of effectivity from the OJK in his letter No. S-3/D.04/2022 regarding notification of the effective registration for its public offering of 765,306,100 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 26, 2022.

The Company has received funds amounting to Rp149,999,995,600 from the public offering as additional capital.

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				Langsung/Direct			
PT Industri Mitra Media (IMM)	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,68%	99,37%	3.243.184.627	2.575.981.122
<u>Akuisisi melalui IMM/ Acquisition through IMM</u>							
PT MDTV Media Televisi (MMTV)	Jakarta Selatan	Siaran televisi/Television broadcasting	2005	99,78%	99,41%	701.843.091	1.247.256.327
<u>Didirikan melalui IMM/ Established through IMM</u>							
PT MDTV Media Berita (MMB)	Jakarta Selatan	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Service	2017	99,68%	99,40%	9.870.765	13.674.841
PT MDTV Media Digital (MMD)	Jakarta Selatan	Perdagangan Umum dan Jasa/General Trading and Service	2017	99,72%	99,38%	155.761.875	230.450.513
PT Kreatif Inti Korpora (KIK)	Jakarta Selatan	Jasa/Service	2017	99,69%	99,40%	1.048.620	9.184.302
PT Mitra Media Makassar	Makassar	Investasi/Investment	2016	99,71%	99,43%	16.494.981	15.406.019
PT Mitra Media Pekanbaru	Pekanbaru	Investasi/Investment	2016	99,71%	99,43%	2.225.118	2.238.156
PT Mitra Media Aceh	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	766.115	774.298
PT Mitra Media Ambon	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	875.685	731.867
PT Mitra Media Kalimantan Selatan	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	716.743	731.781
PT Mitra Media Bengkulu	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	743.585	756.798
PT Rentalindo Utama Perkasa	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	1.443.616	1.237.827
PT Mitra Media Jambi	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	722.731	730.943
PT Mitra Media Kendari	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	869.413	727.595
PT Bhakti Panca Buana	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	1.233.506	1.241.716
PT Mitra Media Lampung	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	1.228.772	1.236.982
PT Mitra Media Manado	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	728.994	739.205
PT Mitra Media Mataram	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	743.865	756.923
PT Mitra Media Bangka	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	730.872	739.054
PT Mitra Media Donggala	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	719.529	727.712
PT Mitra Media Pontianak	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	902.570	910.751
PT Mitra Media Purwokerto	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	982.144	990.356
PT Mitra Media Samarinda	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	715.364	730.401

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Mitra Media Semarang	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	2.178.202	2.186.415
PT Mitra Media Sriwijaya	Ogan Komering Ilir	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	713.000	713.000
PT Mitra Media Tegal	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	925.145	933.356
PT Mitra Media Ternate	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	722.045	730.228
PT Mitra Media Yogyakarta	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	19.009.845	19.017.057
PT Mitra Media Palembang	Palembang	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	3.347.031	3.362.039
PT Mitra Media Padang	Padang	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	9.704.252	9.560.433
PT Mitra Media Cirebon	Kuningan	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	7.375.204	7.380.242
PT Mitra Media Semenanjung Batam	Batam	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	13.092.956	13.105.994
PT Mitra Media Banjarmasin	Banjarmasin	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	6.303.157	6.311.338
PT Mitra Media Manokwari	Manokwari	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	5.936	14.119
PT Mitra Media Timika	Timika	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	1.643.019	1.651.202
PT Mitra Media Sentani	Jayapura	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	4.091.266	4.099.448
PT Sarana Media Manado	Manado	Investasi/Investment	2015	99,71%	99,43%	223.681	239.591
PT Mitra Media Palangkaraya	Palangkaraya	Investasi/Investment	2014	99,71%	99,43%	8.912.680	8.673.863
PT Mitra Media Bandung	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	11.729.019	11.432.847
PT Mitra Media Garut	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	4.062.030	3.671.213
PT Mitra Media Jember	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	4.597.881	4.606.063
PT Mitra Media Kediri	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	3.194.101	3.207.284
PT Sarana Media Madiun	Magetan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	3.853.762	3.863.945
PT Mitra Media Malang	Batu	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	4.274.919	4.074.102
PT Mitra Media Medan	Jakarta Selatan	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	13.307.318	13.335.101
PT Mitra Media Surabaya	Surabaya	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	13.961.969	13.975.809
PT Mitra Media Bali	Denpasar	Investasi/Investment	2012	99,71%	99,43%	31.288.087	31.301.682
<u>Akuisisi melalui Mitra Media/ Acquisition through Mitra Media:</u>							
PT Bahana Commercial	Palembang	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	99,71%	99,43%	1.670.726	2.406.817
PT Cakrawala Adyswara Media	Makassar	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	99,71%	99,43%	1.027.578	3.270.550
PT Anugrah Media Televisi	Banjarmasin	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	223.694	667.561
PT Riau Channel Televisi	Pekanbaru	Siaran televisi/Television broadcasting	2016	99,71%	99,43%	516.535	492.245
PT Semenanjung Televisi Batam	Batam	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	535.494	1.104.104
PT Tiara Lestari Televisi	Kuningan	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	183.241	251.517
PT Favorit Mitra Media Televisi	Padang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	403.355	176.173
PT Sentani Televisi	Jayapura	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	275.119	375.100
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	Mimika	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	845.009	461.962
PT Borneo Global Media	Palangkaraya	Siaran televisi/Television broadcasting	2014	99,71%	99,43%	114.994	133.808
PT Televisi Anak Garut	Garut	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	138.137	122.048
PT Televisi Anak Surabaya	Surabaya	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,70%	99,40%	2.097.694	4.087.103
PT Televisi Anak Bandung	Bandung	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,42%	892.945	1.814.675
PT Televisi Anak Medan	Medan	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	1.009.055	2.172.919
PT Alam Bali Semesta Televisi	Bali	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	1.316.444	3.134.665
PT Televisi Anak Kota Malang	Batu	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	1.486.226	720.863
PT Televisi Anak Kediri	Kediri	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	272.519	513.675
PT Televisi Anak Jember	Jember	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	606.249	410.287
PT Televisi Anak Madiun	Magetan	Siaran televisi/Television broadcasting	2012	99,71%	99,43%	483.740	735.114
<u>Didirikan melalui Mitra Media/ Established through Mitra Media:</u>							
PT Sarana Media Aceh	Aceh Besar	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	94,72%	94,46%	254.745	554.680
PT Mitra Televisi Ambon	Ambon	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	274.469	450.842
PT Mitra Televisi Kota Bengkulu	Bengkulu	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	409.766	331.702
PT Industri Televisi Semarang	Semarang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	2.264.036	884.078
PT Industri Televisi Lampung	Bandar Lampung	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	806.424	731.214
PT Mitra Televisi Kota Jambi	Jambi	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	199.106	806.813
PT Mitra Televisi Kendari	Kendari	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	117.016	125.888
PT Mitra Televisi Mataram	Mataram	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	164.984	174.555
PT Mitra Televisi Manado	Manado	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	481.785	442.759
PT Mitra Televisi Palu	Palu	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	247.483	634.732
PT Mitra Televisi Pangkal Pinang	Pangkal Pinang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	355.458	397.265
PT Mitra Televisi Pontianak	Pontianak	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	257.271	458.671
PT Media Televisi Purwokerto	Banyumas	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	176.269	363.774
PT Mitra Televisi Samarinda	Samarinda	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	233.406	605.182
PT Mitra Televisi Sriwijaya	Ogan Komering Ilir	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	761.517	769.810
PT Media Televisi Tegal	Tegal	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	474.041	505.093
PT Mitra Televisi Ternate	Ternate	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	424.281	617.203
PT Mitra Televisi Yogyakarta	Yogyakarta	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	2.202.606	2.204.556
PT MDTV Media Gorontalo	Gorontalo	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	163.121	85.752
PT MDTV Media Kupang	Kupang	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	255.848	152.263
PT Mitra Televisi Banjarmasin	Banjarmasin	Siaran televisi/Television broadcasting	2015	99,71%	99,43%	612.434	536.236

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Manoj Dhamoo Punjabi
Komisaris	Shania Manoj Punjabi
Komisaris	Sanjeva Advani
Komisaris Independen	Rommy Fibri Hardiyanto

Dewan Direksi	
Direktur Utama	Lie Halim
Direktur	Surya Hadiwinata
Direktur	Priyadarshi Anand
Direktur	Esmal Diansyah
Direktur	-
Direktur	-

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/MDTV/Srt.Kep/CORSEC/XI/24-PEB tanggal 28 November 2024, Perusahaan mengangkat Surya Hadiwinata sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/NVM/Srt.Kep/CORSEC/XI/24-STIS tanggal 7 November 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Rommy Fibri Hardiyanto
Anggota	Richard Antonio
Anggota	Supardji

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary

The Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Board of Commissioners		
	Lie Halim	President Commissioner
	Rachmat Nugroho	Commissioner
	-	Commissioner
	Clifford David Rees	Independent Commissioner

Board of Directors		
	Deddy Hariyanto	President Director
	Azuan Syahril	Director
	Ferry	Director
	Surya Hadiwinata	Director
	Fendy Nagasaputra	Director
	Sambodo	Director

Based on Director Decision Letter No. 006/MDTV/Srt.Kep/CORSEC/XI/24-PEB dated November 28, 2024, the Company appointed Surya Hadiwinata as the Company's Corporate Secretary.

Based on Decision Letter No. 005/NVM/Srt.Kep/CORSEC/XI/24-STIS dated November 7, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

		Head
		Member
		Member

The tenure of Audit Committee coincides with the term of office of the Board of Commissioners.

1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Indra Djanuarsyah sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal 23 Desember 2020 berdasarkan Surat Penunjukan No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP tanggal 18 Desember 2020.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) [DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)]

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik.

1. GENERAL (Continued)

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on December 18, 2020 in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Indra Djanuarsyah as the Head of the Internal Audit Unit starting from December 23, 2020 based on the Appointment Letter No. 002/NVM/Srt.Kep/CLD/XII/20-DP dated December 18, 2020.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") [AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")]

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAKs that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current periods or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;*
- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements; and*
- *PSAK 116 (Amendment), "Leases": Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) [DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)]
(Lanjutan)

b. Standar dan Amendemen Standar telah Diterbitkan tapi belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") [AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")] (Continued)

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAKs relevant to the Group's were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS) serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and regulations of OJK No. VIII.G.7 concerning Guidance on Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise of PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants (“DSAS”) and regulations Capital Market Regulators for entities under their control.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements combine the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has power over the investee; exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and the ability to use its power over the investee to influence the amount of returns to investors.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada.

Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein.

Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes and PSAK 219 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the closing middle rates of foreign exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person: (i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a); (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan pada akun aset lain-lain tidak lancar, yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL dan FVOCI.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and security deposits on other non-current asset accounts, classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of financial assets

The Group's recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group's always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate. For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup. Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- Memburuknya kondisi usaha, keuangan, atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- Terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- Peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- Perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomis, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information, that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, related institutions and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations. In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *Existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *An actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *Significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and*
- *An actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. Memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- 1. The financial instrument has a low risk of default;*
- 2. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- 3. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

*The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.*

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *When there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan yang dinilai sebagai grup terpisah);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables are each assessed as a separate group);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors; and*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan, yang mencakup utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga dan utang bank, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade payables, accrued expenses, lease liabilities, loan from third party and bank loans, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya materi program ditentukan dengan metode identifikasi spesifik.

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- i. Program produksi sendiri yang memiliki genre *bulletin (hard and sport news)*, *infotainment* dan *blocking time* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.
- ii. Program produksi sendiri yang memiliki genre *magazine (documentary and sport)*, drama dan sinetron, *talk show* dan *variety show*, diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali tayang, masing-masing sebesar 50%.
- iii. Program akuisisi diamortisasi berdasarkan hak penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Program penayangan berulang diamortisasi sepenuhnya pada penayangan pertama, sedangkan program dengan hak penayangan yang disebutkan kuantitasnya diamortisasi sesuai dengan kontrak terkait. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada laba rugi tahun kontrak tersebut berakhir.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, deposits, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as restricted cash in bank under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of program materials are determined using specific identification method.

Program material inventories are amortized based on:

- i. *in-house production programs with bulletin (hard and sport news)*, *infotainment* and *blocking time genre* are fully amortized at the first telecast.
- ii. *In-house production programs with magazine (documentary and sport)*, drama and TV series, *talk show* and *variety shows genre*, are amortized over a maximum of 2 (two) telecast at 50% each.
- iii. *Acquired programs* are amortized based on *airing rights based on contractual agreement*. *Multiple run programs* are fully amortized on first telecast, while programs with *airing rights that are determined quantitatively* are amortized proportionally according to the contractual agreement. *The unamortized cost of the inventories for which acquiring rights have expired, is charged to profit or loss in the year the contract ended.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Persediaan *non-broadcast* mencakup aktivitas *off-air*, aktivitas digital dan konten digital.

Aktivitas *off-air* dan aktivitas digital akan langsung dibebankan seluruhnya ke laba rugi pada saat terjadinya.

Konten digital merupakan data digital yang digunakan untuk mendukung pengembangan platform aplikasi digital. Konten jenis ini diamortisasi selama 8 (delapan) tahun.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan nilai realisasi neto saldo persediaan dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan. Penurunan atas nilai tersebut dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Renovasi	20	Renovation
Peralatan penyiaran	4 - 16	Broadcasting equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan komputer	4 - 8	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures, and office equipment

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Non-broadcast inventories consist of off-air activities, digital activities and digital content.

Off-air activities and digital activities will be directly charged to profit or loss when the event is incurred.

Digital content represents digital data which are used to support the development of digital application platform. This type of content is amortized over 8 (eight) years.

At the end of the year, management performs a review to determine the net realizable value of inventories and adjust, when appropriate. Impairment is charged to current period's profit or loss.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets held for use in the production or supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada saat penjualan atau penghentian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dari akuisisi entitas anak

Aset takberwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak pengakuan awalnya adalah pada nilai wajar saat tanggal akuisisi (yang merupakan biaya perolehannya).

Setelah tanggal pengakuan, aset takberwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak dilaporkan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dari situs web dan aplikasi

Aset takberwujud atas biaya situs web dan aplikasi telepon genggam dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Intangible Assets

Intangible assets arising from acquisition of Subsidiaries

Intangible assets arising from acquisition of subsidiaries are initially recognized at its fair value at the acquisition date (which is regarded as their cost).

Subsequent to initial recognition, intangible assets arising from acquisition of subsidiaries is reported at cost less accumulated impairment losses.

Intangible assets from website and mobile application

Intangible assets on website and mobile application costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 4 (four) years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each year end with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is measured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pendapatan jasa pengembangan situs web dan manajemen artis diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah diterima oleh pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

q. Recognition of Revenue and Expense

Revenue from advertisements are recognized when the advertisements are aired. Advances received from customers are recorded as unearned revenue.

Revenue from development of website services and talent management are recognized when the service is delivered or significantly provided and the benefits of the service have been received by the customer.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban program diakui pada saat program ditayangkan. Program yang belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3j).

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

r. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada semua karyawan permanen lokal sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Interest income is accrued on a timely basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Program expense is recognized when the program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3j).

Other expenses are recognized when incurred.

r. Post-employment Benefits

The Group provides post-employment benefits to all local permanent employees in accordance with Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No.6 in 2023. Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Grup tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and tax loss carryforward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka hanya berkaitan dengan segmen media, yang mencakup semua operasi Grup.

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) those operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance pertains only to media segment, which covers all of the operations of the Group.

v. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang usaha dan lain-lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan. Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for Impairment of Receivables

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with trade and other receivable. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the financial instruments. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

Amortisasi Persediaan

Persediaan diamortisasi berdasarkan tipe persediaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3j.

Praktik amortisasi persediaan Grup umum diterapkan pada industri dimana Grup menjalankan usaha yang, menurut pertimbangan Grup, mencerminkan pola manfaat ekonomi terkini dari aset tersebut. Perubahan pendapatan iklan, pola dan ekspektasi manfaat ekonomi akan mempengaruhi metode amortisasi di masa depan.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan nilai tercatat aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amount of receivables is disclosed in Note 6.

Amortization of Inventories

Inventories are being amortized based on type of inventories as described in Note 3j.

The Group's amortization practices for inventories are commonly applied in the industry in which the Group conducts its business which are, in the Group's judgment, reflective of the current pattern of the economic benefits from those assets. Changes in advertising revenue, patterns and expectation of economic benefits would impact the amortization method in the future.

The carrying amounts of inventories disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience of the Group with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of those assets.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 20b.

Aset Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal yang Belum Digunakan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Manajemen menilai bahwa kerugian fiskal tertentu yang dimulai dari tahun 2020 sampai 2024 akan dapat dikompensasikan kepada laba kena pajak selama masa lima tahun kedepan.

Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang belum digunakan diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amounts of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.

Post-employment Benefits Liability

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. Post-employment benefits liability is disclosed in Note 20b.

Deferred Tax Assets on Unused Tax Losses Carried Forward

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Management assessed that certain fiscal losses carried forward from years 2020 to 2024 will be compensated against its taxable income within the next five years.

The deferred tax assets on unused tax losses carried forward is disclosed in Note 16.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash
Rupiah	490.721.601	465.684.475	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Dolar AS)	-	7.708.000	United States Dollar (US Dollar)
Subtotal	<u>490.721.601</u>	<u>473.392.475</u>	Subtotal
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.917.829.580	10.010.251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.621.382.991	11.834.815	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.460.214.000	2.604.643.843	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.418.821.236	3.916.956.514	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.262.822.584	11.920.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	89.180.995	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	6.016.355	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	783.413.999	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	164.085.028	130.129.231	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	23.334.049	40.458.675	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.691.258	14.938.104	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	<u>33.666.594.725</u>	<u>6.836.088.783</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>93.157.316.326</u>	<u>7.309.481.258</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 5,5% per tahun.

As at December 31, 2024, the Group has deposit in Indonesian Rupiah with a term of 3 months and an interest rate of 5.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh kas di bank dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18b).

As at December 31, 2023, all cash in banks are pledged as collateral for bank loans (Note 18b).

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Wira Pamungkas Pariwara	22.532.698.769	29.556.907.016	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Anak Indomedia	11.835.787.905	11.835.787.905	PT Anak Indomedia
PT Atom Media Indonesia	6.532.100.000	6.532.100.000	PT Atom Media Indonesia
PT Inter Pariwara Global	2.094.669.900	2.652.312.427	PT Inter Pariwara Global
PT Armananta Eka Putra	-	37.331.298.999	PT Armananta Eka Putra
PT Multi Kanal Media	-	16.597.338.693	PT Multi Kanal Media
PT Perada Swara Productions	-	11.168.750.607	PT Perada Swara Productions
PT Kuy Media Indonesia	-	7.221.666.667	PT Kuy Media Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.500.000.000)	15.520.366.214	27.386.741.001	Others (each below Rp 2,500,000,000)
Subtotal	58.515.622.788	150.282.903.315	Subtotal
Cadangan kerugian kredit	(20.971.128.736)	(29.109.018.297)	Allowance for credit losses
Total	37.544.494.052	121.173.885.018	Total

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	8.959.810.422	12.955.006.355	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	5.747.773.251	11.652.730.120	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	7.605.368.239	12.758.179.600	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	5.889.648.204	9.732.786.529	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	4.611.968.954	7.773.305.685	91 to 120 days
>120 hari	25.701.053.718	95.410.895.026	>120 days
Total	58.515.622.788	150.282.903.315	Total
Cadangan kerugian kredit	(20.971.128.736)	(29.109.018.297)	Allowance for credit losses
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	37.544.494.052	121.173.885.018	Trade receivables from third parties - net

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA *(Lanjutan)*

Semua piutang usaha dalam Rupiah. Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Pelanggan baru disyaratkan untuk melakukan pembayaran dimuka secara penuh pada saat pemesanan awal.

Piutang usaha dari PT Wira Pamungkas Pariwara, PT Anak Indomedia, dan PT Atom Media Indonesia mewakili lebih dari 10% dari total saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024.

Piutang usaha dari PT Armananta Eka Putra, PT Wira Pamungkas Pariwara dan PT Multi Kanal Media mewakili lebih dari 10% dari total saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)

All trade receivables are in Indonesian Rupiah. The Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.

New customers are required to pay the full amount in advance at the first order.

Trade receivables from PT Wira Pamungkas Pariwara, PT Anak Indomedia, and PT Atom Media Indonesia represent more than 10% of the total balance of trade receivables as at December 31, 2024.

Trade receivables from PT Armananta Eka Putra, PT Wira Pamungkas Pariwara and PT Multi Kanal Media represent more than 10% of the total balance of trade receivables as at December 31, 2023.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)**

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade receivables using provision matrix

		31 Desember 2024 / December 31, 2024						
		Jatuh tempo / Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0,75%	1,57%	1,34%	0,73%	0,65%	80,30%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	8.959.810.422	5.747.773.251	7.605.368.239	5.889.648.204	4.611.968.954	25.701.053.718	58.515.622.788	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(67.542.595)	(90.407.552)	(101.627.945)	(42.821.878)	(29.849.509)	(20.638.879.257)	(20.971.128.736)	Lifetime ECL
Total	8.892.267.827	5.657.365.699	7.503.740.294	5.846.826.326	4.582.119.445	5.062.174.461	37.544.494.052	Total

		31 Desember 2023 / December 31, 2023						
		Jatuh tempo / Past due						
	Belum jatuh tempo/ Not past due	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days	91-120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	2,58%	4,13%	3,76%	3,48%	4,35%	28,44%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	12.955.006.355	11.652.730.120	12.758.179.600	9.732.786.529	7.773.305.685	95.410.895.026	150.282.903.315	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	(334.862.638)	(480.792.546)	(479.752.443)	(338.993.296)	(338.315.956)	(27.136.301.418)	(29.109.018.297)	Lifetime ECL
Total	12.620.143.717	11.171.937.574	12.278.427.157	9.393.793.233	7.434.989.729	68.274.593.608	121.173.885.018	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit

The movements in allowance for credit losses

		31 Desember 2024 / December 31, 2024			
		ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired			
	Dinilai Secara Kolektif/ Assessed Collectively	Dinilai Secara Individual/ Assessed Individually	Jumlah/Total		
Saldo awal tahun	7.757.864.129	21.351.154.168	29.109.018.297		Balance at beginning of year
Provisi cadangan kerugian kredit	198.527.565	-	198.527.565		Provision of allowance for credit losses
Jumlah dipulihkan	(7.607.305.861)	(729.111.265)	(8.336.417.126)		Amounts recovered
Saldo akhir tahun	349.085.833	20.622.042.903	20.971.128.736		Balance at end of year

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(Continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - Not credit impaired				
	Dinilai Secara Kolektif/ Assessed Collectively	Dinilai Secara Individual/ Assessed Individually	Jumlah/Total	
Saldo awal tahun	-	14.588.800.551	14.588.800.551	Balance at beginning of year
Provisi cadangan kerugian kredit	7.757.864.129	6.762.353.617	14.520.217.746	Provision of allowance for credit losses
Saldo akhir tahun	7.757.864.129	21.351.154.168	29.109.018.297	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18b).

As at December 31, 2023, trade receivables are pledged as collateral for bank loans (Note 18b).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dibebankan pada tahun berjalan (Catatan 26)/ Charged in current year (Note 26)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Materi program						Program materials
Produksi in-house	404.853.395.292	48.170.749.401	-	40.754.329.557	412.269.815.136	In-house production
Berita	5.763.298.920	17.921.008.132	-	18.381.036.610	5.303.270.442	News
Program yang diakuisisi	3.248.701.979	36.661.242.929	-	37.428.142.628	2.481.802.280	Acquired program
Non-broadcast	109.828.038.519	27.608.138.142	-	52.957.837.055	84.478.339.606	Non-broadcast
Lain-lain	886.633.967	23.043.986.996	-	23.392.993.173	537.627.790	Others
Total	524.580.068.677	153.405.125.600	-	172.914.339.023	505.070.855.254	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Dibebankan pada tahun berjalan (Catatan 26)/ Charged in current year (Note 26)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Materi program						Program materials
Produksi in-house	645.734.172.612	63.264.102.164	238.396.963.012	65.747.916.472	404.853.395.292	In-house production
Berita	15.858.422.025	20.178.673.222	9.974.780.178	20.299.016.149	5.763.298.920	News
Program yang diakuisisi	2.548.910.268	40.998.787.651	-	40.298.995.940	3.248.701.979	Acquired program
Non-broadcast	138.570.298.110	19.868.668.504	-	48.610.928.095	109.828.038.519	Non-broadcast
Lain-lain	972.948.710	30.458.223.617	-	30.544.538.360	886.633.967	Others
Total	803.684.751.725	174.768.455.158	248.371.743.190	205.501.395.016	524.580.068.677	Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban materi program yang dibebankan ke laba rugi masing-masing sebesar Rp96.563.508.795 dan Rp126.345.928.561 (Catatan 26).

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Grup melakukan *back-up* berkala di tempat terpisah untuk mencegah risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18b).

Pada tahun 2023, manajemen menghapuskan persediaan materi program sebesar Rp248.371.743.190, yang diakui sebagai "rugi atas penghapusan persediaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang muka	1.581.462.018	8.127.230.964	Advances
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	3.411.880.729	5.241.725.131	Rent
Asuransi	259.342.774	362.042.567	Insurance
Lisensi	14.530.201	440.445.814	License
Lain-lain	977.264.464	1.485.602.977	Others
Total	6.244.480.186	15.657.047.453	Total

Uang muka sebagian besar merupakan pembayaran dimuka atas biaya operasional dan biaya program dan siaran.

7. INVENTORIES (Continued)

For the years then ended December 31, 2024 and 2023, cost of program materials charged to profit or loss amounting to Rp96,563,508,795 and Rp126,345,928,561 respectively (Note 26).

Inventories were not insured against risk of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. The Group performs periodic back-up in separate places to mitigate such risks.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.

As at December 31, 2023, inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 18b).

In 2023, management has written-off program materials inventories amounting to Rp248,371,743,190, which is recognized as "loss on write-off of inventories" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

Advances mainly represent advance payments for operational and program and broadcasting expenses.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan:					At costs:
Tanah	15.486.154.797	-	15.486.154.797	-	Land
Ruang kantor	51.027.673.653	17.557.609.683	68.585.283.336	-	Office space
Subtotal	66.513.828.450	17.557.609.683	84.071.438.133	-	Subtotal
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	12.044.787.069	3.441.367.728	15.486.154.797	-	Land
Ruang kantor	13.607.379.658	7.077.649.300	20.685.028.958	-	Office space
Subtotal	25.652.166.727	10.519.017.028	36.171.183.755	-	Subtotal
Nilai buku neto	40.861.661.723			-	Net book value
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:					At costs:
Tanah	15.486.154.797	-	-	15.486.154.797	Land
Ruang kantor	51.027.673.653	-	-	51.027.673.653	Office space
Kendaraan	572.700.000	-	572.700.000	-	Vehicles
Subtotal	67.086.528.450	-	572.700.000	66.513.828.450	Subtotal
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	5.162.051.601	6.882.735.468	-	12.044.787.069	Land
Ruang kantor	3.401.844.910	10.205.534.748	-	13.607.379.658	Office space
Kendaraan	47.725.000	47.725.000	95.450.000	-	Vehicles
Subtotal	8.611.621.511	17.135.995.216	95.450.000	25.652.166.727	Subtotal
Nilai buku neto	58.474.906.939			40.861.661.723	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, ruang kantor dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

As at December 31, 2023, the Group leased several assets including land, office space and vehicles. The average lease term is 5 years.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sewa aset hak-guna telah berakhir (Catatan 17 dan 31).

During the year ended December 31, 2024, certain right-of-use asset leases have expired (Note 17 and 31).

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan atas aset hak-guna	10.519.017.028	17.135.995.216	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	2.012.534.425	4.075.134.970	Interest expense on lease liabilities (Note 28)

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban materi program dan siaran	3.994.027.728	7.545.927.468	<i>Cost of program materials and broadcasting</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	6.524.989.300	9.590.067.748	<i>General and administrative expenses (Note 27)</i>
Total	<u>10.519.017.028</u>	<u>17.135.995.216</u>	Total

9. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Infotech Solutions	1.200.000.000	-	<i>PT Infotech Solutions</i>
PT Tukang Teknologi Indonesia	-	3.920.000.000	<i>PT Tukang Teknologi Indonesia</i>
PT Wiratama Nusa Inti	-	2.805.000.000	<i>PT Wiratama Nusa Inti</i>
PT Sarana Remaja Mandiri	-	1.230.000.000	<i>PT Sarana Remaja Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	90.769.030	238.329.019	<i>Others (each below Rp300,000,000)</i>
Total	<u>1.290.769.030</u>	<u>8.193.329.019</u>	Total

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap, terutama menara transmisi dan peralatan siaran dan aset tidak berwujud, terutama perangkat lunak, situs web dan aplikasi telepon genggam.

This account represents advances to third parties for purchases of fixed assets, especially transmission tower and broadcasting equipment and intangible assets, especially software, website and mobile application.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	1 Januari 2024/ <i>January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Biaya Perolehan						At Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	53.229.010.086	1.650.000.000	48.482.594.692	254.690.000	6.651.105.394	Land
Bangunan	96.168.005.384	-	2.106.501.533	-	94.061.503.851	Buildings
Renovasi	1.824.406.620	-	1.824.406.620	-	-	Renovation
Kendaraan	9.458.209.958	-	4.195.845.000	-	5.262.364.958	Vehicles
Peralatan komputer	31.506.126.206	212.560.131	1.565.856.552	-	30.152.829.785	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	89.808.232.816	341.715.700	9.148.816.505	-	81.001.132.011	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	398.478.894.189	4.799.452.158	169.506.623.137	-	233.771.723.210	Broadcasting equipment
Aset dalam penyelesaian	1.726.930.000	35.000.000	1.507.240.000	(254.690.000)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	682.199.815.259	7.038.727.989	238.337.884.039	-	450.900.659.209	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	39.756.704.220	4.832.550.829	1.472.311.565	-	43.116.943.484	Buildings
Renovasi	1.655.850.432	-	1.655.850.432	-	-	Renovation
Kendaraan	8.990.739.968	96.487.496	3.824.862.506	-	5.262.364.958	Vehicles
Peralatan komputer	31.169.345.491	200.098.976	1.564.320.153	-	29.805.124.314	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	81.438.364.936	4.036.029.499	8.955.241.243	-	76.519.153.192	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	356.377.719.776	6.499.044.975	142.487.262.450	-	220.389.502.301	Broadcasting equipment
Total Akumulasi Penyusutan	519.388.724.823	15.664.211.775	159.959.848.349	-	375.093.088.249	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	162.811.090.436				75.807.570.960	Net Book Value
	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Biaya Perolehan						At Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	50.870.877.586	1.298.000.000	-	1.060.132.500	53.229.010.086	Land
Bangunan	95.084.225.384	702.000.000	-	381.780.000	96.168.005.384	Buildings
Renovasi	1.824.406.620	-	-	-	1.824.406.620	Renovation
Kendaraan	12.143.406.028	281.800.000	2.966.996.070	-	9.458.209.958	Vehicles
Peralatan komputer	31.377.806.206	130.640.000	2.320.000	-	31.506.126.206	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	84.633.711.734	460.535.332	593.187.882	5.307.173.632	89.808.232.816	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	398.295.812.389	322.128.300	139.046.500	-	398.478.894.189	Broadcasting equipment
Aset dalam penyelesaian	7.644.316.132	831.700.000	-	(6.749.086.132)	1.726.930.000	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	681.874.562.079	4.026.803.632	3.701.550.452	-	682.199.815.259	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	34.925.504.304	4.831.199.916	-	-	39.756.704.220	Buildings
Renovasi	1.655.850.432	-	-	-	1.655.850.432	Renovation
Kendaraan	11.766.744.353	187.345.852	2.963.350.237	-	8.990.739.968	Vehicles
Peralatan komputer	30.980.737.322	190.928.169	2.320.000	-	31.169.345.491	Computer equipment
Perabot dan peralatan kantor	77.492.650.672	4.258.875.490	313.161.226	-	81.438.364.936	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan penyiaran	339.338.393.612	17.178.372.664	139.046.500	-	356.377.719.776	Broadcasting equipment
Total Akumulasi Penyusutan	496.159.880.695	26.646.722.091	3.417.877.963	-	519.388.724.823	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	185.714.681.384				162.811.090.436	Net Book Value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban materi program dan siaran	4.989.426.420	4.405.628.721	Cost of program materials and broadcasting
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.674.785.355	22.241.093.370	General and administrative expenses (Note 27)
Total	<u>15.664.211.775</u>	<u>26.646.722.091</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27.152.719.864	1.491.812.437	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto	(58.236.855.787)	(283.672.489)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>(31.084.135.923)</u>	<u>1.208.139.948</u>	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp300.385.228.571 dan Rp355.828.252.111. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2024 and 2023, fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks with total coverage of Rp300,385,228,571 and Rp355,828,252,111. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MMTV telah menerima kompensasi sejumlah Rp1.614.101.991 dan nihil dari perusahaan asuransi pihak ketiga untuk kerusakan atas peralatan siaran yang diakui sebagai "keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the years then ended on December 31, 2024 and 2023, MMTV received compensation amounting to Rp1,614,101,991 and nil from third party insurance company for broadcasting equipment damage, which was recognized as "other gains" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi sebesar Rp297.619.866.949 dan Rp419.025.378.472.

As at December 31, 2024 and 2023, total acquisition cost of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in used and those no longer used amounting to Rp297,619,866,949 and Rp419,025,378,472.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada pihak ketiga (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18b).

11. FIXED ASSETS (Continued)

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets.

As at December 31, 2024, certain fixed assets are pledged as collateral for short-term loan to third party (Note 19).

As at December 31, 2023, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans (Note 18b).

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset takberwujud dari kombinasi bisnis	151.413.209.567	151.413.209.567	<i>Intangible assets from business combination</i>
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.292.431.227	28.181.437.337	<i>Website and mobile application</i>
Total	181.705.640.794	179.594.646.904	Total

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Situs Web dan Aplikasi Telepon Genggam

Website and Mobile Application

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web dan aplikasi telepon genggam	32.085.248.801	-	36.500.000.000	68.585.248.801	<i>Website and mobile application</i>
Aset takberwujud dalam penyelesaian	27.000.000.000	9.500.000.000	(36.500.000.000)	-	<i>Intangible asset in progress</i>
Total Biaya Perolehan	59.085.248.801	9.500.000.000	-	68.585.248.801	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.903.811.464	7.389.006.110	-	38.292.817.574	<i>Website and mobile application</i>
Nilai buku neto	28.181.437.337			30.292.431.227	Net book value

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web dan aplikasi telepon genggam	31.924.690.310	160.558.491	-	32.085.248.801	Website and mobile application
Aset takberwujud dalam penyelesaian	-	27.000.000.000	-	27.000.000.000	Intangible asset in progress
Total Biaya Perolehan	31.924.690.310	27.160.558.491	-	59.085.248.801	Total Acquisition Costs
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web dan aplikasi telepon genggam	30.376.998.296	526.813.168	-	30.903.811.464	Website and mobile application
Nilai buku neto	1.547.692.014			28.181.437.337	Net book value

Beban amortisasi sepenuhnya dialokasikan di beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Amortization expense is fully allocated to general and administrative expenses (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

As at December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of intangible assets.

Aset Takberwujud dari Kombinasi Bisnis

Intangible Assets from Business Combination

Nilai di bawah ini merupakan nilai perolehan aset takberwujud yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai. Aset takberwujud ini merupakan hak penyiaran di entitas anak. Aset takberwujud ini memiliki umur yang tidak terbatas sehingga tidak ada amortisasi yang diakui.

The following amounts represent acquisition cost of intangible assets arising from the acquisition of subsidiaries net of accumulated impairment. These intangible assets represent broadcasting rights in subsidiaries. Such intangible assets have indefinite useful life. Hence, no amortization was recognized.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT MDTV Media Televisi	41.728.938.844	41.728.938.844	PT MDTV Media Televisi
PT Alam Bali Semesta Televisi	27.568.898.810	27.568.898.810	PT Alam Bali Semesta Televisi
PT Semenanjung Televisi Batam	11.851.442.451	11.851.442.451	PT Semenanjung Televisi Batam
PT Televisi Anak Surabaya	11.007.140.060	11.007.140.060	PT Televisi Anak Surabaya
PT Favorit Mitra Media Televisi	9.357.755.165	9.357.755.165	PT Favorit Mitra Media Televisi
PT Tiara Lestari Televisi	7.017.711.624	7.017.711.624	PT Tiara Lestari Televisi
PT Borneo Global Media	6.729.742.718	6.729.742.718	PT Borneo Global Media
PT Televisi Anak Medan	5.330.278.915	5.330.278.915	PT Televisi Anak Medan
PT Cakrawala Adyswara Media	5.271.228.759	5.271.228.759	PT Cakrawala Adyswara Media
PT Anugerah Media Televisi	5.206.563.113	5.206.563.113	PT Anugerah Media Televisi
PT Televisi Anak Bandung	4.703.292.836	4.703.292.836	PT Televisi Anak Bandung

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sentani Televisi	2.975.478.755	2.975.478.755	PT Sentani Televisi
PT Televisi Anak Garut	2.415.122.320	2.415.122.320	PT Televisi Anak Garut
PT Televisi Anak Madiun	2.050.938.207	2.050.938.207	PT Televisi Anak Madiun
PT Televisi Anak Kediri	1.900.217.833	1.900.217.833	PT Televisi Anak Kediri
PT Televisi Top Mimika Damai Abadi	1.817.397.410	1.817.397.410	PT Televisi Top Mimika Damai Abadi
PT Televisi Anak Kota Malang	1.781.407.037	1.781.407.037	PT Televisi Anak Kota Malang
PT Televisi Anak Jember	1.409.911.331	1.409.911.331	PT Televisi Anak Jember
PT Bahana Commercial	1.289.743.379	1.289.743.379	PT Bahana Commercial
Total	151.413.209.567	151.413.209.567	Total

13. ASET LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

Akun ini sebagian besar merupakan uang jaminan yang dapat dikembalikan terkait sewa ruang kantor. Uang jaminan tersebut dapat dicairkan kembali ketika berakhirnya masa perjanjian.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mostly represent refundable deposits in relation to the rental of office space. The deposits can be withdrawn at the end of the agreement date.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Alfatech Mediatama	5.969.543.940	-	PT Alfatech Mediatama
PT Target Kelola Securindo	2.349.444.662	5.253.299.166	PT Target Kelola Securindo
PT Shandiego Creative Media	1.282.050.000	5.884.885.000	PT Shandiego Creative Media
PT Karya Media Investindo	-	150.000.000.000	PT Karya Media Investindo
PT Pilar Jaya Investama	-	79.100.000.000	PT Pilar Jaya Investama
PT Skyrock Indonesia	-	15.915.720.000	PT Skyrock Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	58.452.299.206	83.344.241.759	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Subtotal	68.053.337.808	339.498.145.925	Subtotal
Pihak Berelasi (Catatan 30)	3.838.823.674	5.785.291.314	Related Parties (Note 30)
Total	71.892.161.482	345.283.437.239	Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha dalam dolar AS disajikan dalam Catatan 32.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian barang dan jasa, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp43.065.955.970.

Dalam melunasi utang usaha yang telah jatuh tempo, Grup akan menggunakan dana operasional dengan mekanisme pelunasan secara bertahap.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

14. TRADE PAYABLES (Continued)

The detail of trade payables denominated in US dollars are disclosed in Note 32.

Purchases of goods and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. As at December 31, 2024, trade payables that have been due for more than 60 days amounting to Rp43,065,955,970.

In paying off the trade payables that are past due, the Group will use operational funds with a gradual settlement term.

No interest is charged to trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya operasional	19.195.972.520	44.550.079.639	Operating costs
Biaya pajak	4.066.830.278	4.891.509.685	Taxes
Biaya penyiaran	3.996.954.711	2.121.258.202	Broadcasting expenses
Biaya profesional	1.114.937.300	635.000.000	Professional fees
Utilitas	303.732.938	448.719.348	Utilities
Beban keuangan (Catatan 28)	64.538.677	337.698.784.691	Financing costs (Note 28)
Beban penyiaran lainnya	-	1.958.061.371	Other broadcast expenses
Total	28.742.966.424	392.303.412.936	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
PPN	231.957.722	-	VAT

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 23	16.681.633	145.424.897	Article 23
Pasal 25	-	2.354.334	Article 25
PPN	11.445.246.532	5.419.577.605	VAT
Total	<u>11.693.885.887</u>	<u>5.567.356.836</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat (2)	-	72.083.770	Article 4(2)
Pasal 21	1.123.497.759	640.624.121	Article 21
Pasal 23	22.189.600	7.524.784	Article 23
Subtotal	<u>1.145.687.359</u>	<u>720.232.675</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat (2)	1.535.724.368	4.334.042.634	Article 4(2)
Pasal 21	5.136.670.663	3.316.044.162	Article 21
Pasal 23	580.004.413	2.220.271.248	Article 23
Pasal 26	81.068.878	3.793.050.916	Article 26
Pasal 29	-	100.000	Article 29
Denda pajak	1.500.000	-	Tax fine
Subtotal	<u>7.334.968.322</u>	<u>13.663.508.960</u>	Subtotal
Total	<u>8.480.655.681</u>	<u>14.383.741.635</u>	Total

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.168.493.168)	250.569.734	The Company
Entitas anak	3.213.942.261	3.694.113.924	Subsidiaries
Total	<u>2.045.449.093</u>	<u>3.944.683.658</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan (rugi fiskal) laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's (fiscal loss) taxable income is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Konsolidasian	(80.682.115.830)	(638.265.481.108)	Consolidated
Entitas anak	(76.590.567.904)	(637.611.340.715)	Subsidiaries
Dampak eliminasi konsolidasian	<u>125.626.166</u>	<u>148.267.794</u>	Impact of consolidation elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4.217.174.092)	(802.408.187)	Loss before income tax the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Aset-hak-guna dan liabilitas sewa	(162.344.337)	112.020.974	Right-of-use assets and lease liabilities
Imbalan pasca kerja	(5.148.988.258)	1.026.932.364	Post-employment benefits

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	2024	2023	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	1.062.815.516	124.533.772	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	6.000.000	45.000.000	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga	(29.037.071)	(671.943)	<i>Interest income</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	(8.488.728.242)	505.406.980	<i>Taxable income (fiscal loss) for the year - the Company</i>
Rugi fiskal yang terbawa dari 2018	-	(505.406.980)	<i>Fiscal loss carried forward 2018</i>
Rugi fiskal yang tidak dibawa 2024	8.488.728.242	-	<i>Fiscal loss not carried forward 2024</i>
Jumlah rugi fiskal yang dikompensasi ke masa depan	-	-	<i>Total fiscal losses that will be compensated in the future</i>

Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The Company's loss before income tax resulting from the above reconciliation became the basis for the Annual Corporate Income Tax Return (SPT) filling which is submitted to the taxation authority.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset-hak-guna dan liabilitas sewa	35.715.755	(35.715.755)	-	-	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.549.661.648	(1.132.777.413)	(48.448.902)	368.435.333	<i>Post-employment benefits liability</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan neto	1.585.377.403	(1.168.493.168)	(48.448.902)	368.435.333	<i>Net deferred tax assets of the Company</i>

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas anak					Subsidiaries
Aset-hak-guna dan liabilitas sewa	481.903.601	(481.903.601)	-	-	Right-of-use assets and lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.906.367.502	(1.070.746.058)	(180.336.355)	5.655.285.089	Post-employment benefits liability
Piutang	8.087.990.659	(4.424.595.151)	-	3.663.395.508	Receivables
Kerugian fiskal	108.389.880.408	9.191.187.071	-	117.581.067.479	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan entitas anak neto	123.866.142.170	3.213.942.261	(180.336.355)	126.899.748.076	Net deferred tax assets of the subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian neto	125.451.519.573	2.045.449.093	(228.785.257)	127.268.183.409	Total net consolidated deferred tax assets
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan: Perusahaan					Deferred tax assets: The Company
Aset-hak-guna dan liabilitas sewa	11.071.141	24.644.614	-	35.715.755	Right-of-use assets and lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.401.233.049	225.925.120	(77.496.521)	1.549.661.648	Post-employment benefits liability
Aset pajak tangguhan Perusahaan neto	1.412.304.190	250.569.734	(77.496.521)	1.585.377.403	Net deferred tax assets of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Aset-hak-guna dan liabilitas sewa	244.277.174	237.626.427	-	481.903.601	Right-of-use assets and lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.723.553.181	(511.645.938)	694.460.259	6.906.367.502	Post-employment benefits liability
Piutang	4.893.542.755	3.194.447.904	-	8.087.990.659	Receivables
Kerugian fiskal	107.616.194.877	773.685.531	-	108.389.880.408	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan entitas anak neto	119.477.567.987	3.694.113.924	694.460.259	123.866.142.170	Net deferred tax assets of the subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian neto	120.889.872.177	3.944.683.658	616.963.738	125.451.519.573	Total net consolidated deferred tax assets

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan kepada laba fiskal selama 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Aset pajak tangguhan terkait dengan rugi fiskal tahun 2024 sejumlah Rp30.182.851.186, tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

Fiscal losses can be compensated to taxable income within 5 (five) years since the tax losses occurred. The deferred tax assets related with fiscal losses for year 2024 amounting to Rp30,182,851,186, are not recognized due to the management believe that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

A reconciliation between the income tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before income tax is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Konsolidasian	(80.682.115.830)	(638.265.481.108)	<i>Consolidated</i>
Entitas anak	(76.590.567.904)	(637.611.340.715)	<i>Subsidiaries</i>
Dampak eliminasi konsolidasian	<u>125.626.166</u>	<u>148.267.794</u>	<i>Impact of consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(4.217.174.092)</u>	<u>(802.408.187)</u>	<i>Loss before income tax the Company</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif efektif 22%	927.778.300	176.529.801	<i>Income tax benefit at effective tax rate 22%</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(228.751.255)	(37.149.603)	<i>Tax effect of nondeductible expenses based on fiscal</i>
Manfaat pajak penghasilan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(1.867.520.213)	-	<i>Unrecognized income tax benefits on fiscal losses</i>
Pemanfaatan rugi pajak yang pajaknya tangguhannya tidak diakui	-	111.189.536	<i>Utilization of tax losses for which deferred tax is not recognized</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(1.168.493.168)	250.569.734	<i>Income tax benefit (expense) The Company</i>
Entitas anak	<u>3.213.942.261</u>	<u>3.694.113.924</u>	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>2.045.449.093</u>	<u>3.944.683.658</u>	<i>Income tax benefit</i>

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Keterangan Bebas Pajak

Pada tahun 2024, Perusahaan, KIK, MMD, MMB dan MMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 24 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tahun 2023, Perusahaan, KIK, MMD, MMB dan MMTV memperoleh Surat Keterangan Bebas pemotongan dan/atau pemungutan PPh Pasal 23 yang berlaku sejak 2 Februari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

16. TAXATION (Continued)

Tax Exemption Certificate

In 2024, the Company, KIK, MMD, MMB and MMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from January 24, 2024 until December 31, 2024.

In 2023, the Company, KIK, MMD, MMB and MMTV obtained Exemption Certificate of Withholding and/or Collection of tax Article 23, which were valid from February 2, 2023 until December 31, 2023.

17. LIABILITAS SEWA

Ikhtisar pembayaran sewa minimum dan bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. LEASE LIABILITIES

Summary of minimum lease payments and present value of lease payments as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
a. Berdasarkan jatuh tempo					a. By maturity
Dalam satu tahun	-	-	16.425.428.664	13.621.749.903	Within one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	-	-	32.927.232.000	29.742.374.008	Later than one year and not later than five years
	-	-	49.352.660.664	43.364.123.911	
Penghasilan bunga ditangguhkan	-	-	(5.988.536.753)	-	Unearned interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	-	-	43.364.123.911	43.364.123.911	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		-		(13.621.749.903)	Current maturity
Bagian jangka panjang		-		29.742.374.008	Non-current
b. Berdasarkan penyewa					b. By lessor
PT Gentamulia Infra	-	-		39.354.396.365	PT Gentamulia Infra
PT Marmitria Land	-	-		4.009.727.546	PT Marmitria Land
Total	-	-	-	43.364.123.911	Total

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, jangka waktu sewa rata-rata adalah 5 tahun, dengan tingkat bunga efektif 8,05% - 8,13% per tahun.

Semua liabilitas sewa didenominasi dalam Rupiah dan dibayar setiap bulan dengan suatu jumlah tetap.

Liabilitas sewa Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

As at December 31, 2023, the leases have average term of 5 years, with effective interest rate 8.05% - 8.13% per annum.

All the lease liabilities are denominated in Indonesian Rupiah and payable every month at fixed amounts.

The Group's lease liabilities are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan	49.940.000.000	-	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
MMTV	164.400.000.000	-	MMTV
MMD	9.980.000.000	-	MMD
Total	224.320.000.000	-	Total

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

This account consists of loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as follows:

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.61/SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp49.940.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp50.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 30).

The Company

Based on Credit Agreement No. B.61/SH-01/12/2024 dated December 20, 2024, the Company obtained a *fully cash collateral working capital credit facility* for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp49,940,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 20, 2024 to December 20, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp50,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 30).

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak

MMTV

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.64/SH-01/12/2024 tanggal 23 Desember 2024, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp94.500.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 23 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp95.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 30).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.63/SH-01/12/2024 tanggal 24 Desember 2024, MMTV memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp69.900.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 24 Desember 2024 sampai dengan 24 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp70.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 30).

MMD

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.62/SH-01/12/2024 tanggal 20 Desember 2024, MMD memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fully cash collateral* untuk tambahan modal kerja dari BRI dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp9.980.000.000 dan berjangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak jatuh tempo kredit tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Desember 2025.

18. BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries

MMTV

Based on Credit Agreement No. B.64/SH-01/12/2024 dated December 23, 2024, MMTV obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp94,500,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 23, 2024 to December 23, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp95,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 30).

Based on Credit Agreement No. B.63/SH-01/12/2024 dated December 24, 2024, MMTV obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp69,900,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 24, 2024 to December 24, 2025.

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp70,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 30).

MMD

Based on Credit Agreement No. B.62/SH-01/12/2024 dated December 20, 2024, MMD obtained a fully cash collateral working capital credit facility for additional working capital from BRI with a maximum credit facility of Rp9,980,000,000 and a term of 12 (twelve) months from the credit maturity date of December 20, 2024 to December 20, 2025.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1,22% per tahun dan tidak dikenakan biaya provisi administrasi. Jaminan atas fasilitas ini berupa rekening Giro BRI sebesar Rp10.000.000.000 milik FILM yang merupakan entitas induk langsung Perusahaan sekaligus sebagai penjamin atas fasilitas kredit ini (Catatan 30).

18. BANK LOANS (Continued)

This facility bears interest at 1.22% per annum and is free of administration fee. The collateral for this facility is in the form of BRI Giro account amounting to Rp10,000,000,000 owned by FILM which is the immediate parent entity of the Company as well as the guarantor of this credit facility (Note 30).

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Tranche A	-	417.329.735.444	Tranche A
Tranche B	-	466.254.547.150	Tranche B
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Tranche A	-	108.648.289.835	Tranche A
Tranche B	-	121.642.625.396	Tranche B
Total	-	1.113.875.197.825	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(4.757.183.580)	Unamortized transaction costs
Neto	-	1.109.118.014.245	Net
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.109.118.014.245	Current maturities
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current maturities
Total	-	1.109.118.014.245	Total

Fasilitas Kredit Dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Credit Facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Restrukturisasi Kedua atas Pinjaman Bank

Second Restructuring of the Bank Loans

Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara MMTV, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AG) tanggal 30 April 2021, untuk sisa fasilitas atas pinjaman sebesar Rp1.171.178.025.279. Sisa fasilitas kredit ini terbagi dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Based on Second Amendment of Agreement and Restatement of Credit Facility between MMTV, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AG) dated April 30, 2021, the remaining outstanding loan amounting to Rp1,171,178,025,279. The credit facility was divided into several tranches as follows:

18. UTANG BANK (Lanjutan)

1. Fasilitas kredit sebesar Rp200.000.000, yang telah dibayarkan pada tanggal 1 Mei 2021.
2. *Tranche A* sebesar Rp570.978.025.279 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dibayar pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah Rp525.978.025.279.
3. *Tranche B* sebesar Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dari tanggal efektif restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah Rp587.897.172.546. *Tranche* ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan bulan ke-6, bunga sebesar 1% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 7% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *Tranche A*;
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari bulan ke-7 sampai dengan bulan ke-12, bunga sebesar 2% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 6% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *Tranche A*;
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24, bunga sebesar 3% per tahun dibayar pada periode bersangkutan dan sebesar 5% per tahun akan ditangguhkan pembayarannya dan wajib dibayar secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo *Tranche A*; dan
 - Untuk setiap periode bunga dimulai dari bulan ke-25 sampai dengan bulan ke-72, bunga sebesar 8% per tahun dibayar pada periode bersangkutan.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini mensyaratkan MMTV untuk mempertahankan rasio keuangan setelah masa tenggang sebagai berikut:

18. BANK LOANS (Continued)

1. Credit facility amounting to Rp200,000,000, which has been paid on May 1, 2021.
2. *Tranche A* amounting to Rp570,978,025,279 with a term of 36 (thirty six) months from the effective date of restructuring. This tranche bears interest rate of 8% per annum and paid on the maturity date of tranche A. As at December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is Rp525,978,025,279.
3. *Tranche B* amounting to Rp600,000,000,000 with term of 72 (seventy two) months from the effective date of restructuring. As at December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is Rp587,897,172,546. This tranche bears interest rate of 8% per annum with the following conditions:
 - For each period of interest starting from the effective date of the restructuring up to the 6th month, interest rate of 1% per annum is paid in the relevant period and 7% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *Tranche A*;
 - For each period of interest starting from the 7th month up to the 12th month, interest rate of 2% per annum is paid in the relevant period and 6% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *Tranche A*;
 - For each period of interest starting from the 13th month up to the 24th month, interest rate of 3% per annum is paid in the relevant period and 5% per annum will be deferred and must be paid in full on the maturity date of *Tranche A*; and
 - For each period of interest starting from the 25th month up to the 72th month, interest rate of 8% per annum must be paid in the relevant period.

The amendment and restatement of this credit facility required MMTV to maintain financial ratios after the end of the grace period as follows:

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:
- 42,5 kali untuk periode Desember 2021;
 - 12,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
 - 5 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
 - 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
 - 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026;
dan
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.
- b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:
- 2,9 kali untuk periode Desember 2021;
 - 6,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
 - 4,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
 - 2,3 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
 - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
 - 2,2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026;
dan
 - 1,7 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mensyaratkan MMTV untuk memastikan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada kuartal tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Rp256.530.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan 30 Juni 2020;
- b. Rp400.430.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2020;
- c. Rp563.520.000.000 dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020;
- d. Rp116.435.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021;
- e. Rp268.000.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2021;
- f. Rp409.500.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2021;

18. BANK LOANS (Continued)

- a. The maximum debt to EBITDA ratio is:
- 42.5 times for the December 2021 period;
 - 12.5 times for the June and December 2022 period;
 - 5 times for the June and December 2023 period;
 - 2 times for the June and December 2024 period;
 - 1.5 times for the June and December 2025 period;
 - 1 time for the June and December 2026 period;
and
 - 1 time for the June and December 2027 period.
- b. Minimum debt repayment capability ratio is:
- 2.9 times for the December 2021 period;
 - 6.4 times for the June and December 2022 period;
 - 4.3 times for the June and December 2023 period;
 - 2.3 times for the June and December 2024 period;
 - 2.2 times for the June and December 2025 period;
 - 2.2 times for the June and December 2026 period;
and
 - 1.7 times for the June and December 2027 period.

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also required MMTV to ensure the minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarters, with the details as follows:

- a. Rp256,530,000,000 from January 1, 2020 to June 30, 2020;
- b. Rp400,430,000,000 from January 1, 2020 to September 30, 2020;
- c. Rp563,520,000,000 from January 1, 2020 to December 31, 2020;
- d. Rp116,435,000,000 from January 1, 2021 to March 31, 2021;
- e. Rp268,000,000,000 from January 1, 2021 to June 30, 2021;
- f. Rp409,500,000,000 from January 1, 2021 to September 30, 2021;

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- g. Rp569.300.000.000 dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021;
- h. Rp152.300.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
- i. Rp331.900.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
- j. Rp499.700.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- k. Rp689.000.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- l. Rp176.200.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- m. Rp380.700.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- n. Rp552.000.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- o. Rp765.500.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;
- p. Rp192.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- q. Rp414.400.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- r. Rp600.100.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- s. Rp831.600.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- t. Rp208.000.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- u. Rp448.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- v. Rp649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- w. Rp901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- x. Rp226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- y. Rp485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- z. Rp704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
- aa. Rp977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026; dan
- bb. Rp245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

18. BANK LOANS (Continued)

- g. Rp569,300,000,000 from January 1, 2021 to December 31, 2021;
- h. Rp152,300,000,000 from January 1, 2022 to March 31, 2022;
- i. Rp331,900,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;
- j. Rp499,700,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;
- k. Rp689,000,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;
- l. Rp176,200,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;
- m. Rp380,700,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;
- n. Rp552,000,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;
- o. Rp765,500,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;
- p. Rp192,700,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;
- q. Rp414,400,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024;
- r. Rp600,100,000,000 from January 1, 2024 to September 30, 2024;
- s. Rp831,600,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;
- t. Rp208,000,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;
- u. Rp448,300,000,000 from January 1 2025 to June 30, 2025;
- v. Rp649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;
- w. Rp901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;
- x. Rp226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;
- y. Rp485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;
- z. Rp704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;
- aa. Rp977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026; and
- bb. Rp245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitur dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditor mayoritas adalah sebesar 10%.

Perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit juga mengubah ketentuan dalam jumlah dan jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi menjadi sebagai berikut:

- Jangka waktu pembayaran biaya restrukturisasi pertama 1% dihitung dari nilai komitmen awal sesuai Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit No. 101 tanggal 29 Januari 2020 sebesar Rp11.733.780.253, dimana telah dibayarkan sebesar Rp3.000.000.000 sehingga menjadi sebesar Rp8.733.780.253 yang harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.
- Sehubungan dengan restrukturisasi kedua, MMTV harus membayarkan tambahan biaya restrukturisasi sebesar 1% dihitung dari nilai komitmen per tanggal 30 April 2021 sebesar Rp1.171.178.025.279, sehingga sebesar Rp11.711.780.253 harus dibayarkan dalam 12 (dua belas) kali cicilan secara *prorate* setiap bulannya dimulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Desember 2023.

Batasan-batasan yang berlaku dalam perjanjian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- MMTV tidak akan (dan harus memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan tidak akan) membuat atau mengizinkan adanya jaminan atas asetnya (termasuk, untuk menghindari keraguan, properti yang dijaminkan, aset yang dijaminkan dan izin-izinnya), kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan dari para kreditor mayoritas.

18. BANK LOANS (Continued)

The maximum variance between the debtor's actual achievement and the minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarters above, permitted by the majority creditors is 10%.

The amendment and restatement of this credit facility also changed the conditions on the amount and term of payment for restructuring fee to be as follows:

- *The term of payment for first restructuring fee of 1% to be calculated from the initial commitment amount as per Deed of Changes and Restatement of Credit Facility No. 101 dated January 29, 2020 amounting to Rp11,733,780,253 which has been paid amounting to Rp3,000,000,000 so that it becomes Rp8,733,780,253, which should be paid in 12 (twelve) prorated installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.*
- *In connection with the second restructuring, MMTV must pay an additional restructuring fee of 1% calculated from the commitment value as at April 30, 2021 amounting to Rp1,171,178,025,279, so amounting to Rp11,711,780,253 should be paid in 12 (twelve) prorated installments every month starting from January 1, 2023 to December 1, 2023.*

Negative covenants applicable to the credit agreement are as follows:

- *MMTV shall not (and must ensure that each obligor, except the exempted obligor shall not) make or authorize the guarantee of its assets (including, for the avoidance of doubt, guaranteed property, guaranteed assets and permits), except for those made in accordance with the financing documents or have obtained approval from majority creditors.*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- MMTV tidak akan (dan harus memastikan bahwa setiap obligor, kecuali obligor yang dikecualikan, tidak akan):
 - a. Menjual, mengalihkan, atau dengan cara lainnya melepaskan setiap asetnya berdasarkan ketentuan yang mana aset tersebut dapat disewakan atau diperoleh kembali oleh suatu obligor;
 - b. Menjual, mengalihkan atau dengan cara lainnya melepaskan setiap piutangnya dengan ketentuan jaminan;
 - c. Mengadakan kesepakatan retensi hak; atau
 - d. Mengadakan kesepakatan preferensial lainnya yang mempunyai keberlakuan serupa, dalam situasi dimana kesepakatan atau transaksi tersebut dibuat terutama sebagai cara untuk memperoleh utang keuangan atau pembiayaan akuisisi suatu aset, kecuali untuk jaminan yang dibuat sesuai dengan dokumen pembiayaan atau telah memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan transaksi untuk melepaskan asetnya, kecuali terhadap aset-aset tertentu sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) mengadakan penggabungan, pemisahan, merger atau rekonstruksi Perusahaan tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- MMTV tidak akan melakukan perubahan besar atas sifat umum usahanya atau usaha Grup.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) menerima atau belum menyelesaikan suatu pinjaman selain dari fasilitas dan utang keuangan yang diizinkan.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan pinjaman kecuali pinjaman subordinasi kepada sesama anggota Grup.

18. BANK LOANS *(Continued)*

- *MMTV shall not (and must ensure that each obligor, except for the exempted obligors shall not):*
 - a. Sell, transfer, or in any other way release each asset based on the conditions in which the asset can be leased or recovered by an obligor;*
 - b. Sell, transfer or otherwise release any receivables under the terms of the pledge;*
 - c. Hold a right retention agreement; or*
 - d. Conduct other preferential agreements that have similar applicability, in situations where the agreement or transaction is made primarily as a way to obtain financial debt or finance the acquisition of an asset, except for guarantees made in accordance with the financing document or have obtained prior written approval from majority creditors.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) enter into transactions to release their assets, except for certain assets as specified in the Agreement.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) enter into a merger, separation, merger or reconstruction of the Company without the prior written approval of the majority creditors.*
- *MMTV shall not make major changes to the segment of its business or the Group's business.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) receive or have not settled a loan other than the allowed financial facility and debt.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) provide loans unless subordinated loans to fellow Group members.*

18. UTANG BANK *(Lanjutan)*

- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) memberikan garansi atau penanggungan apapun.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan suatu usaha baru atau investasi selain yang terkait dengan usaha Perusahaan atau anggota Grup tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur mayoritas.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor.
- MMTV tidak akan (dan akan memastikan bahwa semua anggota Grup tidak akan) melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebelum mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari agen fasilitas.
- MMTV tidak akan melakukan perubahan susunan direksi dan/atau dewan komisaris sebelum memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada agen fasilitas.
- MMTV tidak akan memberikan dividen tanpa persetujuan tertulis kreditur.
- MMTV tidak akan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan kewenangan untuk melakukan peminjaman, memberikan garansi atau objek-objek utamanya.
- MMTV tidak akan mengadakan kesepakatan selain dalam kelaziman kegiatan usaha dan transaksi yang wajar (*arm's length*).

Selain itu, pembagian dividen oleh Perusahaan tidak lebih dari 25% dari laba bersih Perusahaan dan tidak ada pelanggaran atas Kewajiban Keuangan Debitur berdasarkan Pasal 17.1 perjanjian fasilitas kredit.

Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit antara MMTV, CIMB dan AG tanggal 27 Maret 2023. Para pihak setuju untuk mengubah beberapa ketentuan persyaratan dibawah ini menjadi:

18. BANK LOANS *(Continued)*

- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) provide any warranty or coverage.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) conduct a new business or investment other than those related to the Company business or members of the Group without the prior written approval of the majority creditors.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all members of the Group shall not) reduce its issued and paid up capital.*
- *MMTV shall not (and will ensure that all Group members shall not) make additional issued and paid-up capital before obtaining prior written approval from the facility agent.*
- *MMTV shall not make changes to the composition of the board of directors and/or board of commissioners before providing prior written announcement to the facility agent.*
- *MMTV shall not declare dividends without the written consent of the creditor.*
- *MMTV shall not change the Articles of Association in relation to the rights to borrow, provide guarantees or its business terms.*
- *MMTV shall not enter into an agreement other than in the normal course of business activities and transactions (arm's length).*

In addition, the dividend distribution by the Company at maximum rate of 25% from the Company's net profit and there is no breach of the Borrower Financial Obligation referring to Article 17.1 in credit facility agreement.

Amendments and Restatements of Credit Facility Agreements

Based on Amendment of Agreement and Restatement of Credit Facility between MMTV, CIMB and AG dated March 27, 2023. The parties agree to change some of the terms below to become:

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- a. Rasio utang terhadap EBITDA maksimum:
- 656,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
 - 38,9 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
 - 4,1 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
 - 1,5 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2026;
dan
 - 0,1 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.
- b. Rasio kemampuan pengembalian utang minimum:
- 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2022;
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2023;
 - 1 kali untuk periode Juni dan Desember 2024;
 - 1,9 kali untuk periode Juni dan Desember 2025;
 - 2 kali untuk periode Juni dan Desember 2026;
dan
 - 1,4 kali untuk periode Juni dan Desember 2027.

Selain itu, perubahan dan pernyataan kembali fasilitas kredit ini juga mengubah jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada kuartal tertentu, dengan rincian menjadi sebagai berikut:

- Rp194.800.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022;
- Rp337.800.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022;
- Rp463.200.000.000 dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022;
- Rp137.800.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023;
- Rp251.300.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023;
- Rp389.400.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023;
- Rp530.400.000.000 dari 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023;

18. BANK LOANS (Continued)

- a. The maximum debt to EBITDA ratio is:
- 656.4 times for the June and December 2022 period;
 - 38.9 times for the June and December 2023 period;
 - 4.1 times for the June and December 2024 period;
 - 1.5 times for the June and December 2025 period;
 - 1 time for the June and December 2026 period;
and
 - 0.1 time for the June and December 2027 period.
- b. Minimum debt repayment capability ratio is:
- 1 time for the June and December 2022 period;
 - 1 time for the June and December 2023 period;
 - 1 time for the June and December 2024 period;
 - 1.9 times for the June and December 2025 period;
 - 2 times for the June and December 2026 period;
and
 - 1.4 times for the June and December 2027 period.

In addition, the amendment and restatement of this credit facility also change the minimum amount of income and/or cash inflow during certain quarters, with the details be as follows:

- Rp194,800,000,000 from January 1, 2022 to June 30, 2022;
- Rp337,800,000,000 from January 1, 2022 to September 30, 2022;
- Rp463,200,000,000 from January 1, 2022 to December 31, 2022;
- Rp137,800,000,000 from January 1, 2023 to March 31, 2023;
- Rp251,300,000,000 from January 1, 2023 to June 30, 2023;
- Rp389,400,000,000 from January 1, 2023 to September 30, 2023;
- Rp530,400,000,000 from January 1, 2023 to December 31, 2023;

18. UTANG BANK (Lanjutan)

- Rp168.200.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Maret 2024;
- Rp318.700.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024;
- Rp495.300.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 September 2024;
- Rp677.300.000.000 dari 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- Rp215.400.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Maret 2025;
- Rp403.400.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
- Rp649.700.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 30 September 2025;
- Rp901.300.000.000 dari 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025;
- Rp226.000.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026;
- Rp485.300.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 Juni 2026;
- Rp704.800.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 30 September 2026;
- Rp977.600.000.000 dari 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2026;
- Rp245.000.000.000 dari 1 Januari 2027 sampai dengan tanggal 31 Maret 2027.

Maksimum selisih antara pencapaian aktual debitor dan jumlah minimum pendapatan dan/atau uang yang masuk pada kuartal tertentu diatas, yang dapat diterima oleh kreditor mayoritas adalah sebesar 10%.

Pengalihan Utang Bank

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 2 Februari 2024, CIMB mengalihkan pinjaman MMTV kepada Newton Capital Ltd (Newton). Pada tahun 2024, sampai dengan tanggal surat tersebut, MMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp987.827.442 kepada CIMB, sehingga jumlah utang bank yang dialihkan sebesar Rp882.596.455.152.

Pada tanggal 5 April 2024, MMTV telah melunasi seluruh utang bank sebesar Rp882.596.455.152 kepada Newton dan Rp230.290.915.231 kepada AG.

18. BANK LOANS (Continued)

- Rp168,200,000,000 from January 1, 2024 to March 31, 2024;
- Rp318,700,000,000 from January 1, 2024 to June 30, 2024
- Rp495,300,000,000 from January 1, 2024 September 30, 2024;
- Rp677,300,000,000 from January 1, 2024 to December 31, 2024;
- Rp215,400,000,000 from January 1, 2025 to March 31, 2025;
- Rp403,400,000,000 from January 1, 2025 to June 30, 2025;
- Rp649,700,000,000 from January 1, 2025 to September 30, 2025;
- Rp901,300,000,000 from January 1, 2025 to December 31, 2025;
- Rp226,000,000,000 from January 1, 2026 to March 31, 2026;
- Rp485,300,000,000 from January 1, 2026 to June 30, 2026;
- Rp704,800,000,000 from January 1, 2026 to September 30, 2026;
- Rp977,600,000,000 from January 1, 2026 to December 31, 2026;
- Rp245,000,000,000 from January 1, 2027 to March 31, 2027.

The maximum difference between the debtor's actual achievement and the minimum amount of income and/or cash inflow and the during a certain quarters above, which can be accepted by the majority creditors is 10%.

Bank Loan Assignment

Based on the Assignment Notice Letter dated February 2, 2024, CIMB assigned its MMTV's loan to Newton Capital Ltd (Newton). In 2024, by the date of the letter, MMTV has paid the bank loan amounting to Rp987,827,442 to CIMB, so that the amount of bank loan assigned amounted to Rp882,596,455,152.

As at April 5, 2024, MMTV has paid off all bank loan amounting to Rp882,596,455,152 to Newton and Rp230,290,915,231 to AG.

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Pada tahun 2023, MMTV telah membayar sebagian utang bank sebesar Rp8.219.993.856 kepada CIMB dan Rp1.903.490.027 kepada AG.

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi kedua pinjaman adalah senilai Rp11.711.780.253. Pada tanggal 18 April 2024, jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp11.711.780.253 dan telah dianggap lunas oleh AG dan CIMB (31 Desember 2023 Rp11.711.780.253 disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 15)).

Total biaya transaksi terkait restrukturisasi pertama pinjaman adalah senilai Rp16.849.407.035. Pada tanggal 18 April 2024, jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp5.327.148.510 dan telah dianggap lunas oleh AG dan CIMB (31 Desember 2023 Rp9.548.818.890 disajikan sebagai bagian dari akrual beban keuangan (Catatan 15)).

Beban bunga dan amortisasi biaya transaksi atas utang bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp27.258.643.126 dan Rp94.027.487.704 (Catatan 28). Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo beban akrual bunga masing-masing adalah nihil dan Rp316.438.185.548 (Catatan 15).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pelunasan Pinjaman dari Agen Fasilitas No. 255/S/LACT/LA/IV/2024 tanggal 18 April 2024, para kreditur telah melepaskan hak-haknya atas seluruh jaminan yang melekat pada fasilitas pinjaman ini.

Atas jumlah biaya transaksi yang belum dibayar terkait fasilitas pinjaman ini sebesar Rp17.038.928.763 dan saldo beban akrual bunga sebesar Rp265.123.298.412 telah dianggap lunas dan diakui sebagai "keuntungan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

18. BANK LOANS (Continued)

In 2023, MMTV has paid the bank loan amounting to Rp8,219,993,856 to CIMB and Rp1,903,490,027 to AG.

The total transaction costs related to the second loan restructuring amounted to Rp11,711,780,253. As at April 18, 2024, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp11,711,780,253 and has been considered paid off by AG and CIMB (December 31, 2023 Rp11,711,780,253 is presented as part of accrued financing costs (Note 15)).

The total transaction costs related to the first loan restructuring amounted to Rp16,849,407,035. As at April 18, 2024, the unpaid balance of transaction costs related to loan facilities that were already drawn amounted to Rp5,327,148,510 and has been considered paid off by AG and CIMB (December 31, 2023 Rp9,548,818,890 is presented as part of accrued financing costs (Note 15)).

Interest expense and amortization of transaction costs on bank loans in 2024 and 2023 amounted to Rp27,258,643,126 and Rp94,027,487,704, respectively (Note 28). Meanwhile, as at December 31, 2024 and 2023, the balance of accrued interest expense was nil and Rp316,438,185,548, respectively (Note 15).

Based on the Letter Notification of Loan Repayment from the Facility Agent No. 255/S/LACT/LA/IV/2024 dated April 18, 2024, the creditors have waived their rights to all collateral attached to this loan facility.

On the amount of unpaid transaction costs related to this loan facilities amounting to Rp17,038,928,763 and the balance of accrued interest expense amounting to Rp265,123,298,412 has been considered paid in full and recognized as "other gains" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

18. UTANG BANK (Lanjutan)

Terkait dengan percepatan pelunasan utang bank, MMTV telah membayarkan seluruh biaya penalti dan restrukturisasi sebesar Rp32.748.533.457 pada tanggal 3 April 2024 kepada AG (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023, MMTV telah mengklasifikasikan seluruh utang bank sebagai liabilitas jangka pendek dikarenakan MMTV tidak memenuhi ketentuan pengujian yang disyaratkan oleh para kreditur. Pada tanggal 21 Maret 2024, para kreditur telah mengakui dan mengesampingkan pelanggaran pengujian tersebut.

19. PINJAMAN JANGKA PENDEK - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Buana Prima Investindo	8.030.240.000	-	PT Buana Prima Investindo
Total	<u>8.030.240.000</u>	<u>-</u>	Total

Pada tanggal 23 Oktober 2024 dan 24 Oktober 2024, MMTV dan PT Televisi Anak Kota Malang, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Buana Prima Investindo, dengan menjaminkan beberapa tanah dan bangunan dengan total nilai perolehan adalah sebesar Rp6.651.105.394 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

Ketentuan pelunasan atas pinjaman ini melalui 2 (dua) metode, antara:

- Pelunasan secara tunai yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2024; atau
- Pelunasan melalui pengalihan hak atas seluruh tanah dan bangunan yang telah dijaminkan.

Entitas anak telah memilih opsi pelunasan melalui pengalihan hak atas seluruh tanah dan bangunan yang telah dijaminkan.

18. BANK LOANS (Continued)

Related to the acceleration of bank debt repayment, MMTV has paid all penalty and restructuring costs amounting to Rp32,748,533,457 on April 3, 2024 to AG (Note 28).

As at December 31, 2023, MMTV classified all bank loans in short term liabilities caused by MMTV does not meet the testing conditions that have been required by the creditors. On March 21, 2024, the creditors have acknowledged and agreed to the waive breach of the test.

19. SHORT-TERM LOAN - THIRD PARTY

This account consists of:

On October 23, 2024 and October 24, 2024, MMTV and PT Televisi Anak Kota Malang entered into a loan agreement with PT Buana Prima Investindo, by pledging several land and buildings with total cost amounting to Rp6,651,105,394 with maturities on October 31, 2024. This loan is non-interest bearing.

The terms of repayment of this loan are through 2 (two) methods, between:

- Cash settlements with maturities on October 31, 2024; or
- Settlement through transfer of rights to all land and buildings that have been pledged.

The Subsidiaries have chosen settlement through transfer or rights to all land and buildings that have been pledged.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Beban imbalan pasca kerja

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Buana Prima Investindo	8.030.240.000	-	PT Buana Prima Investindo
Total	8.030.240.000	-	Total

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 344 dan 521 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Imbalan ini merupakan program imbalan pasti yang tidak didanai.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen dan asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	7,09% - 7,11%	6,62% - 6,78%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan imbalan pasca kerja adalah:

	2024	2023	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	3.033.820.701	4.766.417.475	Current service cost
Biaya bunga	2.822.084.259	2.909.750.051	Interest cost
Biaya jasa lalu	14.862.878.616	3.501.168.535	Past service cost
Keuntungan atas Penyelesaian	(516.656.149)	-	Gains on Settlement

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

a. Post-employment benefits expense

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Buana Prima Investindo	8.030.240.000	-	PT Buana Prima Investindo
Total	8.030.240.000	-	Total

b. Post-employment benefits liability

The Group provides post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law. The number of employees entitled to the benefits is 344 and 521 employees as at December 31, 2024 and 2023. The post-employment benefits is an unfunded benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary and the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the employment benefits are as follows:

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

	2024	2023	
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27)	20.202.127.427	11.177.336.061	Components of defined benefit expense recognized in profit or loss (Note 27)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti neto:			Remeasurement of liabilities net defined benefit:
Perubahan asumsi keuangan	(892.313.494)	1.384.762.175	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(147.619.491)	1.419.618.455	Experience customization
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.039.932.985)	2.804.380.630	Components of defined benefit expense which is recognized in other comprehensive income
Total	19.162.194.442	13.981.716.691	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	38.436.496.140	36.930.846.500	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa	20.202.127.427	11.177.336.061	Service costs
Imbalan yang dibayarkan	(30.218.143.213)	(12.476.067.051)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali	(1.039.932.985)	2.804.380.630	Remeasurement losses (gain)
Saldo Akhir Tahun	27.380.547.369	38.436.496.140	Balance at the End of the Year

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risk such as interest risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
 (Continued)

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of the participants. As such, an increase in the salary of the participants will increase the defined benefits liability.

Analisis sensitivitas ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis has been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Perubahan Asumsi/ Change of Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changing Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Tingkat diskonto	1%	(2.259.178.591)	2.549.464.178	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2.579.129.566	(2.323.619.885)	Salary increment rate
31 Desember 2023				December 31, 2023
Tingkat diskonto	1%	(2.793.891.900)	3.166.046.275	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.190.556.638	(2.863.629.656)	Salary increment rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 5 tahun	6.995.756.229	13.951.009.185	<i>Within 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	268.916.477.590	376.138.050.467	<i>More than 5 years</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 18,35 – 21 tahun dan 15,49 - 20,95 tahun.

The average duration of the benefit obligation as at December 31, 2024 and 2023 is 18.35 – 21 years and 15.49 - 20.95 years.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the shareholders and their shareholdings as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Share Capital	
Pemegang Saham				
Seri A				Series A
FILM	7.888.940.339	19,07%	1.577.788.067.800	<i>FILM</i>
PT Sinergi Lintas Media	1.084.087.994	2,62%	216.817.598.800	<i>PT Sinergi Lintas Media</i>
PT Semangat Bambu Runcing	1.022.890.166	2,47%	204.578.033.200	<i>PT Semangat Bambu Runcing</i>
PT Indika Inti Holdiko	234.635.771	0,57%	46.927.154.200	<i>PT Indika Inti Holdiko</i>
Masyarakat	1.496.034.350	3,62%	299.206.870.000	<i>Public</i>
Subtotal	11.726.588.620	28,35%	2.345.317.724.000	Subtotal
Seri B				Series B
FILM	25.220.946.827	60,98%	1.261.047.341.350	<i>FILM</i>
PT Karya Media Investindo	3.309.736.706	8,00%	165.486.835.300	<i>PT Karya Media Investindo</i>
Masyarakat	1.103.245.569	2,67%	55.162.278.450	<i>Public</i>
Subtotal	29.633.929.102	71,65%	1.481.696.455.100	Subtotal
Total	41.360.517.722	100,00%	3.827.014.179.100	Total

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Pemegang Saham / Shareholders
	Jumlah Lembar Saham / Amount of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham / Total Share Capital	
PT Sinergi Lintas Media	16.751.872.184	71,43%	1.675.187.218.400	PT Sinergi Lintas Media
PT Semangat Bambu Runcing	2.045.780.331	8,72%	204.578.033.100	PT Semangat Bambu Runcing
PT Indika Inti Holdiko	1.803.345.894	7,69%	180.334.589.400	PT Indika Inti Holdiko
Masyarakat	2.852.178.831	12,16%	285.217.883.100	Public
Total	23.453.177.240	100,00%	2.345.317.724.000	Total

Perubahan nilai nominal per saham

Berdasarkan dengan Akta No. 34 tanggal 8 Oktober 2024 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, Para Pemegang Saham telah memutuskan untuk pelaksanaan penggabungan saham dengan rasio 2:1 atas seluruh jumlah saham awal, sehingga sebanyak 23.453.177.240 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 100 menjadi sebanyak 11.726.588.620 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 200 (saham seri A) dan juga menyetujui penerbitan saham seri B sebanyak 83.093.645.520 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 50. Akta Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0199208 tanggal 8 Oktober 2024.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan

Berdasarkan dengan Akta No. 159 tanggal 30 Oktober 2024 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham telah memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp2.345.317.724.000 atau sebanyak 11.726.588.620 saham Seri A menjadi Rp3.827.014.179.100 atau sebanyak 11.726.588.620 saham Seri A dan 29.633.929.102 saham Seri B. Akta Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0206822 tanggal 1 November 2024.

Changes in nominal per share

Based on Deed No. 34 dated October 8, 2024 of Yulia, S.H., notary in Jakarta Selatan, Shareholders have decided to reverse stock split with ratio 2:1 for all initial number of shares, as many as 23,453,177,240 shares with a nominal value per share of Rp 100 became as many as 11,726,588,620 shares with a nominal value per share of Rp 200 (series A shares) and also approved the issuance of 83,093,645,520 series B shares with a nominal value per share of Rp 50. This amendment was accepted and recorded to the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0199208 dated October 8, 2024.

Changes in the Company's issued and paid-up capital

Based on Deed No. 159 dated October 30, 2024 from Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the Shareholders have decided to increase the Company's issued and paid-up capital from Rp2,345,317,724,000 or 11,726,588,620 Series A shares to Rp3,827,014,179,100 or 11,726,588,620 Series A shares and 29,633,929,102 Series B shares. This Deed of Amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter of Receipt of Notification of Amendment of The Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0206822 dated November 1, 2024.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham			<i>Premium on capital stock</i>
Penerbitan 765.306.100 saham melalui penawaran saham perdana	73.469.385.600	73.469.385.600	<i>Issuance of 765,306,100 shares through initial public offering</i>
Penerbitan 1.803.335.894 saham melalui konversi uang muka setoran modal	173.120.245.883	173.120.245.883	<i>Issuance of 1,803,335,894 shares through advance for share subscription conversion</i>
Penerbitan 4.132.653.062 saham melalui konversi MCB	396.734.693.800	396.734.693.800	<i>Issuance of 4,132,653,062 shares through MCB conversion</i>
Biaya penawaran saham perdana	(35.061.321.418)	(35.061.321.418)	<i>Initial public offering costs</i>
Neto	608.263.003.865	608.263.003.865	Net

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	31.322.113.120	27.421.226.751	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Bagian rugi tahun berjalan	176.803.198	3.902.617.359	<i>Share in loss for the year</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2.045.998)	(1.730.990)	<i>Share in other comprehensive income for the year</i>
Saldo Akhir Tahun	31.496.870.320	31.322.113.120	Balance at the End of the Year

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets during the year are as follows:

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(78.459.863.539)	(630.418.180.091)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	26.494.972.062	23.453.177.240
Rugi dasar dan dilusian per saham	(3)	(27)

24. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Loss for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of outstanding ordinary shares

Basic and diluted loss per share

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan iklan		
Televisi	153.651.572.527	198.862.556.234
Digital	20.247.715.787	30.597.174.023
Subtotal	173.899.288.314	229.459.730.257
Lain-lain	35.830.421.981	6.285.684.243
Total	209.729.710.295	235.745.414.500

25. REVENUES

This account consists of:

Advertising revenue

Television

Digital

Subtotal

Others

Total

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN MATERI PROGRAM DAN SIARAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Beban materi program (Catatan 7)			Cost of program materials (Note 7)
Produksi <i>in-house</i>	40.754.329.557	65.747.916.472	<i>In-house production</i>
Berita	18.381.036.610	20.299.016.149	News
Program yang diakuisisi	37.428.142.628	40.298.995.940	Acquired program
Subtotal	96.563.508.795	126.345.928.561	Subtotal
Biaya <i>non-broadcast</i>	52.957.837.055	48.610.928.095	Non-broadcast expenses
Beban penyiaran lainnya	23.392.993.173	30.544.538.360	Other broadcast expenses
Total	172.914.339.023	205.501.395.016	Total

26. COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING

This account consists of:

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	67.192.026.702	85.806.027.763	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	46.670.279.547	8.554.730.487	Professional fee
Beban kantor	44.176.492.044	53.715.363.723	Office expenses
Depresiasi dan Amortisasi (Catatan 9, 11 dan 12)	24.588.780.765	31.831.161.118	Depreciation and Amortization (Notes 9, 11 and 12)
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	20.202.127.427	11.177.336.061	Post-employment benefits expense (Note 20)
Perbaikan dan pemeliharaan	18.551.960.295	9.547.040.033	Repairs and maintenance
Sewa	19.308.862.688	26.683.400.628	Rent
Promosi dan penagihan	9.113.682.826	6.109.004.656	Promotion and collection
Perjalanan dan transportasi	5.845.652.383	8.754.451.568	Travelling and transportation
Asuransi	7.349.843.993	8.594.744.594	Insurance
Utilitas	2.094.971.568	4.385.898.634	Utilities
Jumlah piutang usaha yang dihapuskan	26.860.793	114.366.793	Amounts trade receivables written off
Total	265.121.541.031	255.273.526.058	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya penalti dan restrukturisasi utang bank (Catatan 18)	32.748.533.457	-	Bank loan penalty and restructuring cost (Note 18)
Beban bunga			Interest expense
Utang bank (Catatan 18)	22.640.096.684	90.904.225.384	Bank loan (Note 18)
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 30)	20.720.000.000	-	Loan from a related party (Note 30)
Biaya transaksi yang diamortisasi			Amortization of transaction costs
Utang bank (Catatan 18)	4.757.183.580	3.123.262.320	Bank loan (Note 18)
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 30)	7.551.020.408	-	Loan from a related party (Note 30)
Liabilitas sewa (Catatan 17)	2.012.534.425	4.075.134.970	Lease liabilities (Note 17)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	697.493.098	908.658.730	Others (each below Rp500,000,000)
Total	<u>91.126.861.652</u>	<u>99.011.281.404</u>	Total

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terutama merupakan pendapatan di luar usaha dari penghapusan biaya transaksi yang belum dibayar dan nilai beban akrual bunga terkait pelunasan fasilitas pinjaman bank sebesar Rp282.162.227.175 (Catatan 18), dan biaya kompensasi atas pengakhiran sewa gedung di awal sebesar Rp25.550.745.370.

29. OTHER GAINS (LOSSES)

For the year then ended December 31, 2024, this account mainly represents income not related to the operations from the unpaid balance of transaction costs and the balance of accrued interest expense related to repayment of bank loan facilities amounting to Rp282,162,227,175 (Note 18), and settlement costs for early termination of the building lease amounting to Rp25,550,745,370.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

2024		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ <i>Commissioners and Directors of the Company</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>
FILM	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Uang jaminan, beban sewa, beban materi program dan jaminan atas utang bank/ <i>Security deposits, rental expenses, cost of program materials and collateral for bank loans</i>
PT Jakarta Film Studio (JFS)	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Same key management personnel as the Group</i>	Beban sewa/ <i>Rental expenses</i>
PT Gita Intl Investama	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Same key management personnel as the Group</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Marmitria Land	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Same key management personnel as the Group</i>	Beban sewa tanah/ <i>Land rental expenses</i>
2023		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ <i>Commissioners and Directors of the Company</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term benefits</i>
PT Marmitria Land	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Same key management personnel as the Group</i>	Beban sewa tanah/ <i>Land rental expenses</i>
PT Indika Energy Tbk	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Same key management personnel as the Group</i>	Pendapatan iklan/ <i>Advertising revenue</i>
PT Indika Siar Sarana, PT Indika Cipta Media, PT Indika Telemedia Mobile, dan/and PT Indika Multimedia	Personil manajemen kunci yang sama dengan Grup/ <i>Same key management personnel as the Group</i>	Beban alat penyiaran/ <i>Broadcasting equipment expenses</i>

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Aset lain-lain tidak lancar

a. Other non-current assets

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
FILM	2.736.206.450	-	FILM

b. Utang usaha

b. Trade payables

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
FILM	3.838.823.674	-	FILM
PT Indika Siar Sarana	-	3.352.433.906	PT Indika Siar Sarana
PT Marmitria Land	-	2.415.650.369	PT Marmitria Land
PT Indika Cipta Media	-	10.000.000	PT Indika Cipta Media
PT Indika Telemedia Mobile	-	4.000.000	PT Indika Telemedia Mobile
PT Indika Multimedia	-	3.207.039	PT Indika Multimedia
Total	3.838.823.674	5.785.291.314	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang yang telah jatuh tempo.

No interest is charged to trade payables which are already due.

c. Pendapatan

c. Revenue

	2024	2023	
PT Indika Energy Tbk.	-	16.500.000	PT Indika Energy Tbk.

d. Beban

d. Expenses

	2024	2023	
PT Gita Inti Investama	20.720.000.000	-	PT Gita Inti Investama
FILM	6.546.546.778	-	FILM
PT Marmitria Land	1.506.055.638	1.976.345.945	PT Marmitria Land
JFS	304.893.548	-	JFS
Total	29.077.495.964	1.976.345.945	Total

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Kompensasi Manajemen Kunci

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup sebesar Rp10.708.350.062 dan Rp14.844.399.942.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 20 Juli 2013, Grup memiliki beberapa perjanjian dengan PT Gentamulia Infra untuk menyewa lantai 27-30 dan P3 di Gedung The East dengan total luas 6.860 m² yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Harga sewa area tersebut sebesar USD 23-37/m² per bulan yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2022. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 3 Januari 2019, perjanjian ini telah diamendemen mengenai perubahan harga sewa menjadi sebesar Rp150.000/m² untuk periode 1 Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 18 Mei 2021, perjanjian ini telah diamendemen kembali mengenai perpanjangan periode sewa dari 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2027.

Pada tanggal 1 Januari 2024, perjanjian ini telah diamendemen kembali mengenai pengakhiran sewa lantai 30 di Gedung The East.

Pada tanggal 25 Oktober 2024 Grup menandatangani perjanjian pengakhiran sewa lebih awal atas lantai 27-29 dan P3 di Gedung The East. Perjanjian pengakhiran ini dengan ketentuan sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Key Management Compensation

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amount of short-term employee benefits paid to the Group's commissioners and directors amounted to Rp10,708,350,062 and Rp14,844,399,942.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On July 20, 2013, the Group had several agreements with PT Gentamulia Infra to rent 27th to 30th floors and P3 on the East Building with total area of 6,860 sqm which is valid until August 31, 2022. The rental rate is USD 23-37/sqm per month which is valid up to August 31, 2022. This agreement may be terminated by both parties.

On January 3, 2019, this agreement have been amended regarding the rental rate changes to Rp150,000/sqm for the period October 1, 2019 to August 31, 2022.

On May 18, 2021, this agreement have been amended again regarding the extension rental period from September 1, 2022 to August 31, 2027.

On January 1, 2024, this agreement have been amended again regarding the rental termination of 30th floor on the East Building.

On October 25, 2024, the Group entered into an agreement early rental termination for 27th to 29th floors and P3 on The East Building. This termination agreement with the following conditions:

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Biaya kompensasi atas pengakhiran sewa lebih awal sebesar Rp20.400.000.000. Ketentuan pembayaran yaitu sebesar Rp15.000.000.000 harus dibayarkan paling lambat pada 31 Desember 2024 dan sebesar Rp5.400.000.000 harus dibayarkan paling lambat pada 31 Januari 2025;
 - Uang jaminan yang telah dibayarkan oleh Grup sebesar Rp5.150.745.370 terkait sewa menjadi tidak dapat dikembalikan dikarenakan pengakhiran lebih awal.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:
- Pada tanggal 23 Maret 2022, MMTV menandatangani perjanjian dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia atas sewa saluran siaran digital. Nilai perjanjian ini sebesar Rp850.080.000 untuk satu tahun berlaku sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.
 - Pada tanggal 4 Juli 2023, MMTV menandatangani perjanjian dengan PT Televisi Transformasi Indonesia atas sewa saluran siaran digital. Nilai perjanjian ini sebesar Rp474.299.496 untuk enam bulan berlaku sejak 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 6 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp948.598.992 dan berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- Compensation fee for early rental termination amounting to Rp20,400,000,000. The terms of payment are amounting to Rp15,000,000,000 must be paid no later than December 31, 2024 and amounting to Rp5,400,000,000 must be paid no later than January 31, 2025;
 - Security deposits paid by the Group amounting to Rp5,150,745,370 related to the rental is non refundable for early termination.
- b. As at December 31, 2024 and 2023 non-cancellable operating lease commitments within a period not later than 1 (one) year are as follows:
- On March 23, 2022, MMTV entered into an agreement with Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia for digital broadcasting channel rent. The agreement value is Rp850,080,000 valid for one year effective on April 1, 2022 until March 31, 2023.
 - On July 4, 2023, MMTV entered into an agreement with PT Televisi Transformasi Indonesia for digital broadcasting channel rent. The agreement value is Rp474,299,496 valid for six month effective on July 1, 2023 until December 31, 2023.

This agreement was amended on June 6, 2024 with contract value amounting to Rp948,598,992 and valid from January 1, 2024 until December 31, 2024.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 24 Juni 2019, MMTV menandatangani perjanjian dengan PT Marmitria Land untuk menyewa tanah seluas 4.954 m² dengan jangka waktu 60 bulan, sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp31.438.955.904.

Perjanjian ini diubah pada tanggal 28 Juni 2024 dengan nilai perjanjian sebesar Rp2.681.164.248 dan berlaku sejak 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

- c. Pada tanggal 1 Januari 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan PT Armananta Eka Putra atas jasa konsultasi *advertising*. Nilai perjanjian ini sebesar Rp25.000.000.000 untuk satu tahun berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
- d. Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan FILM untuk menyewa lantai 2 di Gedung MD Place Tower 1 dengan total luas 944 m² yang berlaku sejak 11 November 2024 sampai dengan 10 November 2027. Harga sewa area tersebut sebesar Rp280.000/m² per bulan.
- e. Pada tanggal 28 November 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan FILM untuk menyewa beberapa lantai ruangan kantor di Gedung MD Place Tower 1 dengan total luas 1,623 m² yang berlaku sejak 11 November 2024 sampai dengan 10 November 2027. Harga sewa area tersebut sebesar Rp280.000/m² per bulan.
- f. Pada tanggal 20 Desember 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan JFS untuk sewa ruang perkantoran di Gedung lantai 1 yang beralamat di Ceger, Cipayung, Jakarta Timur, dengan total luas 1.296 m² yang berlaku sejak 20 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Harga sewa area tersebut sebesar Rp226.800.000 per bulan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- On June 24, 2019, MMTV entered into an agreement with PT Marmitria Land to rent a land with an area of 4,954 sqm with a term of 60 months, starting from July 1, 2019 until June 30, 2024 with contract value amounting to Rp31,438,955,904.

This agreement was amended on June 28, 2024 with contract value amounting to Rp2,681,164,248 and valid from July 1, 2024 until December 31, 2024.

- c. On January 1, 2024, MMTV entered into an agreement with PT Armananta Eka Putra for advertising consulting services. The agreement value is Rp25,000,000,000 valid for one year effective on January 1, 2024 until December 31, 2024.
- d. On November 28, 2024, the Company entered into an agreement with FILM to rent the 2nd floor of MD Place Tower 1 Building with a total area of 944 sqm which is valid since November 11, 2024 until November 10, 2027. The rental rate is Rp280,000/sqm per month.
- e. On November 28, 2024, MMTV entered into an agreement with FILM to rent several floors office space of MD Place Tower 1 Building with a total area of 1.623 sqm which is valid since November 11, 2024 until November 10, 2027. The rental rate is Rp280,000/sqm per month.
- f. On December 20, 2024, MMTV entered into an agreement with JFS for the lease of office space on the 1st floor of the building located in Ceger, Cipayung, East Jakarta, with a total area of 1,296 sqm valid from December 20, 2024 to December 31, 2025. The rental price of the area is Rp226,800,000 per month.

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Pada tanggal 20 Desember 2024, MMTV menandatangani perjanjian dengan JFS untuk sewa ruang studio di Gedung lantai 1 yang beralamat di Ceger, Cipayung, Jakarta Timur, dengan total luas 564,42 m² yang berlaku sejak 8 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Harga sewa area tersebut sebesar Rp2.956.500.000 per tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

g. On December 20, 2024, MMTV signed an agreement with JFS Studio for the lease of studio space on the 1st floor of the building located in Ceger, Cipayung, East Jakarta, with a total area of 564.42 sqm which is valid from December 8, 2024 to December 31, 2025. The rental price of the area is Rp2,956,500,000 per year.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in		
Aset					Assets	
Kas	USD	-	-	500	7.708.000	Cash on hand
Bank	USD	60.977	985.524.334	12.035	185.526.010	Cash in banks
Total Aset			985.524.334		193.234.010	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	704.575	11.387.346.645	592.212	9.129.540.500	Trade payables
	EUR	9.100	153.344.100	-	-	
Beban akrual	USD	38.474	621.824.384	148.149	2.283.860.051	Accrued expenses
	EUR	-	-	9.100	155.974.000	
Total liabilitas			12.162.515.129		11.569.374.551	Total liabilities
Liabilitas moneter neto			(11.176.990.795)		(11.376.140.541)	Net monetary liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as at December 31, 2024 and 2023 are as follows, respectively:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
USD 1	16.162	15.416	USD 1
EUR 1	16.851	17.140	EUR 1

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	93.157.316.326	7.309.481.258	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	4.856.737	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak ketiga	37.544.494.052	121.173.885.018	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	810.061.986	16.750.929.309	Other receivables - third parties
Aset lain-lain tidak lancar	4.275.785.800	7.049.889.800	Other non-current assets
Total	135.787.658.164	152.289.042.122	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3.838.823.674	5.785.291.314	Related parties
Pihak ketiga	68.053.337.808	339.498.145.925	Third party
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
Pihak ketiga	8.030.240.000	-	Third parties
Beban akrual	28.742.966.424	392.303.412.936	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	43.364.123.911	Lease liabilities
Utang bank	224.320.000.000	1.109.118.014.245	Bank loans
Total	332.985.367.906	1.890.068.988.331	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 18 dan 19) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), modal saham (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), kepentingan nonpengendali (Catatan 23), penghasilan komprehensif lain, dan defisit.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debt (Notes 18 and 19) offset by cash and cash equivalents (Note 5), capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), non-controlling interests (Note 23), other comprehensive income, and deficit.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari revaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pinjaman	232.350.240.000	1.109.118.014.245	<i>Debt</i>
Kas dan setara kas	(93.157.316.326)	(7.309.481.258)	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	(4.856.737)	<i>Restricted cash in bank</i>
Pinjaman - neto	<u>139.192.923.674</u>	<u>1.101.803.676.250</u>	<i>Net debt</i>
Ekuitas (defisiensi modal)	<u>675.395.176.228</u>	<u>(728.475.759.863)</u>	<i>Equity (capital deficiency)</i>
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	<u>0,21</u>	<u>(1,51)</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola dampak terhadap mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh para Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpapar terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian program asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, dengan maksimal, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The *gearing ratio* as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's overall financial risk management policies and procedures seek to ensure that adequate financial resources are available for operations and development of its business, while managing its exposure to foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of foreign programs.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. Net exposure on foreign currency as at reporting date is disclosed in Note 32.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga pada liabilitas sewa berbunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan. Laba rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain dan aset lain-lain tidak lancar. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing lease liability.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Groups' profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period. The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to cash in banks, restricted cash in bank, trade and other receivables and other non-current assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade and other receivables are entered with respected and credit-worthy third parties and related parties.

There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO
MODAL (Lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit analisis aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

**34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

The following table provides the credit quality analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at December 31, 2024 and 2023:

		31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ Total		
Bank dan deposito berjangka	92.666.594.725	-	-	92.666.594.725	Cash in banks and time deposit	
Piutang usaha Pihak ketiga	8.959.810.422	28.584.683.630	20.971.128.736	58.515.622.788	Trade receivables Third parties	
Piutang lain-lain Pihak ketiga	174.666.986	635.395.000	-	810.061.986	Other receivables Third parties	
Aset lain-lain tidak lancar	4.275.785.800	-	-	4.275.785.800	Other non-current assets	
Total	106.076.857.933	29.220.078.630	20.971.128.736	156.268.065.299	Total	

		31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total/ Total		
deposito berjangka	6.836.088.783	-	-	6.836.088.783	Cash in banks	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	4.856.737	-	-	4.856.737	Restricted cash in bank	
Piutang usaha Pihak ketiga	12.620.143.717	108.553.741.301	29.109.018.297	150.282.903.315	Trade receivables Third parties	
Piutang lain-lain Pihak ketiga	65.317.465	16.685.611.844	3.562.500.000	20.313.429.309	Other receivables Third parties	
Aset lain-lain tidak lancar	7.049.889.800	-	-	7.049.889.800	Other non-current assets	
Total	26.576.296.502	125.239.353.145	32.671.518.297	184.487.167.944	Total	

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL *(Lanjutan)*

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss.

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, who has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan.

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period.

The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing instruments</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi		3.838.823.674	-	-	3.838.823.674	Related parties
Pihak ketiga		68.053.337.808	-	-	68.053.337.808	Third parties
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans
Pihak ketiga		8.030.240.000	-	-	8.030.240.000	Third party
Beban akrual		28.742.966.424	-	-	28.742.966.424	Accrued expenses
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instruments</u>
Utang bank	1,22%	227.056.704.000	-	-	227.056.704.000	Bank loans
Total		335.722.071.906	-	-	335.722.071.906	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 5 tahun/ <i>1 - 5 years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Instrumen tanpa bunga</u>						<u>Non-interest bearing instruments</u>
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi		5.785.291.314	-	-	5.785.291.314	Related parties
Pihak ketiga		339.498.145.925	-	-	339.498.145.925	Third parties
Beban akrual		392.303.412.936	-	-	392.303.412.936	Accrued expenses
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>						<u>Fixed interest rate instruments</u>
Liabilitas sewa	8,05% - 8,13%	16.425.428.664	32.927.232.000	-	49.352.660.664	Lease liabilities
Utang bank	8%	1.197.847.455.385	-	-	1.197.847.455.385	Bank loans
Total		1.951.859.734.224	32.927.232.000	-	1.984.786.966.224	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas neto.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following tables detail the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Instrumen tingkat bunga variabel	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	
Bank	0,25% - 1,75%	34.003.260.672	-	34.003.260.672	Variable interest rate instruments Cash in banks
Deposito berjangka	5,50%	62.245.000.000	-	62.245.000.000	Time deposit
Instrumen tanpa bunga					
Kas		490.721.601	-	490.721.601	Non-interest bearing instruments Cash on hand
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga		37.544.494.052	-	37.544.494.052	Third parties
Piutang lain-lain		810.061.986	-	810.061.986	Other receivables
Aset lain-lain tidak lancar		-	4.275.785.800	4.275.785.800	Other non-current assets
Total		135.093.538.311	4.275.785.800	139.369.324.111	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Instrumen tingkat bunga variabel	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Total/ Total	
Bank	0,25% - 1,75%	6.904.449.671	-	6.904.449.671	Variable interest rate instruments Cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,75%	4.941.730	-	4.941.730	Restricted cash in bank
Instrumen tanpa bunga					
Kas		473.392.475	-	473.392.475	Non-interest bearing instruments Cash on hand
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga		121.173.885.018	-	121.173.885.018	Third parties
Piutang lain-lain		16.750.929.309	-	16.750.929.309	Other receivables
Aset lain-lain tidak lancar		-	7.049.889.800	7.049.889.800	Other non-current assets
Total		145.307.598.203	7.049.889.800	152.357.488.003	Total

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian sama dengan atau mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dikenakan suku bunga pasar, atau dampak atas diskontonya tidak material.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Fair value measurements

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements equal to or approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rates, or the impact of discounting is not material.

35. SEGMENT USAHA

Grup bergerak dalam industri media. Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu media.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Pendapatan yang terkait dengan media mewakili 100% dari total pendapatan Grup.

35. OPERATING SEGMENTS

The Group operates in the media industry. The Group has only one main business segment, which is media.

Management believes that the business segment information is immaterial.

Revenues related to media represent 100% of the total revenues of the Group.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	17.557.609.683	-
Penambahan aset tetap melalui realisasi		
Uang muka pembelian aset tidak lancar	238.329.019	65.425.000
Uang muka	-	2.000.000.000
Utang usaha	-	52.994.500
Beban akrual	-	222.915.000
Penghapusan aset tetap	20.141.179.903	-
Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian		
aset tidak lancar	3.920.000.000	-
Penghapusan aset lain-lain tidak lancar	2.736.206.450	16.046.195
Penambahan modal disetor melalui konversi pinjaman jangka pendek pihak ketiga	882.596.455.100	-

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

Additions to right-of-use assets through lease liabilities	-
Additions to fixed assets through realization of	
Advance for purchase of non-current assets	65.425.000
Advances	2.000.000.000
Trade payables	52.994.500
Accrued expenses	222.915.000
Write-off of fixed assets	-
Additions to intangible assets through realization of advance for purchase of	
non-current assets	-
Write-off of other non-current assets	16.046.195
Additional paid-in capital through conversion of short-term loans a third party	-

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS ARUS KAS
(Lanjutan)**

b. Rekonsiliasi atas liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini merincikan perubahan liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah arus kas, atau arus kas masa depan yang akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH FLOWS
(Continued)**

b. Reconciliation of liability arising from financing activities

The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Transaksi non-kas / Non-cash transaction						31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas - Neto/ Cash flows - Net	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengurangan aset hak-guna/ Deductions right-of-use assets	Pengurangan aset tetap/ Deductions fixed assets	Reklasifikasi/ Reclassification		
Pinjaman jangka pendek pihak ketiga	-	24.924.605.000	-	-	(16.894.365.000)	-	8.030.240.000	Short-term loans third party
Utang bank jangka pendek	-	224.320.000.000	-	-	-	-	224.320.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang								Long-term liabilities
Liabilitas sewa	43.364.123.911	(10.424.622.240)	-	(32.939.501.671)	-	-	-	Lease liabilities
Utang bank	1.109.118.014.245	(231.278.742.673)	4.757.183.580	-	-	(882.596.455.152)	-	Bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	(7.551.020.408)	7.551.020.408	-	-	-	-	Loan from related party
Total	1.152.482.138.156	(9.780.321)	12.308.203.988	(32.939.501.671)	(16.894.365.000)	(882.596.455.152)	232.350.240.000	Total

	Transaksi non-kas / Non-cash transaction						31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas - Neto/ Cash flows - Net	Amortisasi suku bunga efektif/Effective interest amortization	Pengurangan aset hak-guna/ Deductions right-of-use assets	Pengurangan aset tetap/ Deductions fixed assets	Reklasifikasi/ Reclassification		
Liabilitas jangka panjang								Long-term liabilities
Liabilitas sewa	59.635.581.088	(7.652.435.105)	-	(477.250.000)	-	(8.141.772.072)	43.364.123.911	Lease Liabilities
Utang bank	1.116.118.235.808	(10.123.483.883)	3.123.262.320	-	-	-	1.109.118.014.245	Bank loans
Total	1.175.753.816.896	(17.775.918.988)	3.123.262.320	(477.250.000)	-	(8.141.772.072)	1.152.482.138.156	Total

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Kepala Audit Internal & Kebijakan Perusahaan

Berdasarkan Surat Penugasan Jabatan No. 002/SPJ/HC/MDTV/III/25 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan mengangkat Irwan Kurniawan sebagai Kepala Audit Internal & Kebijakan Perusahaan.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes in Head of Internal Audit & Corporate Policy

Based on Job Assignment Letter No. 002/SPJ/HC/MDTV/III/25 dated February 3, 2025, the Company appointed Irwan Kurniawan as Head of Internal Audit & Corporate Policy.

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/MDTV/SK/CORSEC/II/2025 tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mengangkat Esma Diansyah sebagai Sekretaris Perusahaan.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Maret 2025.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT MDTV Media Technologies Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

37. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

Changes in the Company's Corporate Secretary

Based on Decision Letter of the Board of Directors No. 002/MDTV/SK/CORSEC/II/2025 dated February 28, 2025, the Company appointed Esma Diansyah as the Company's Corporate Secretary.

**38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 26, 2025.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT MDTV Media Technologies Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2024 and 2023 (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri
Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

**39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(Continued)**

Basis of preparation of the separate financial statements
of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	27.036.718.824	136.364.572	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	310.725.178	255.219.780	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.665.000.000	1.677.000.000	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	13.463.731	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	16.416.844.540	<i>Related parties</i>
Persediaan	22.052.288	76.715.794	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	231.957.722	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan Uang muka	98.657.451	80.303.059	<i>Prepaid expenses and Advances</i>
Total Aset Lancar	<u>29.378.575.194</u>	<u>18.642.447.745</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna - neto	-	3.140.977.812	<i>Right of use assets - net</i>
Uang muka saham	4.010.920.000	1.091.925.417.810	<i>Advance for investment in share of stock</i>
Aset tetap - neto	7.822.750	11.059.750	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi saham	4.367.680.000.000	1.787.146.000.000	<i>Investment in share of stock</i>
Aset pajak tangguhan - neto	368.435.333	1.585.377.403	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain tidak lancar	1.005.360.000	-	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>4.373.072.538.083</u>	<u>2.883.808.832.775</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u><u>4.402.451.113.277</u></u>	<u><u>2.902.451.280.520</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.151.833.315	1.453.233.393	Third parties
Pihak berelasi	-	19.043.000.000	Related parties
Beban akrual	4.292.343.266	2.989.477.397	Accrued expenses
Utang pajak	1.145.687.359	854.348.924	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	49.940.000.000	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	806.812.181	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>56.529.863.940</u>	<u>25.146.871.895</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term portion liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	-	2.496.509.968	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.674.706.053	7.043.916.594	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.674.706.053</u>	<u>9.540.426.562</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>58.204.569.993</u>	<u>34.687.298.457</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Seri A Rp 200 per saham dan Seri B Rp 50 per saham (2023 : Rp 100 per saham)			Series A Rp 200 per share and Series B Rp 50 per share (2023 : Rp 100 per share)
Modal dasar - 11.726.588.620 saham seri A dan 83.093.645.520 saham seri B (2023 : 65.000.000.000 saham)			Authorized - 11,726,588,620 series A shares and 83,093,645,520 series B shares (2023 : 65,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 11.726.588.620 saham seri A dan 29.633.929.102 saham seri B (2023 : 23.453.177.240 saham)	3.827.014.179.100	2.345.317.724.000	Issued and paid-up capital 11,726,588,620 series A shares and 29,633,929,102 series B shares (2023 : 23,453,177,240 shares)
Tambahan modal disetor - neto	608.263.003.865	608.263.003.865	Additional paid in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	908.304.567	736.531.186	Other comprehensive income
Defisit	(91.938.944.248)	(86.553.276.988)	Deficit
TOTAL EKUITAS	<u>4.344.246.543.284</u>	<u>2.867.763.982.063</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.402.451.113.277</u>	<u>2.902.451.280.520</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN	18.268.844.285	21.339.142.944	REVENUES
BEBAN MATERI PPROGRAM DAN SIARAN	(1.425.747.239)	(397.429.683)	COST OF PROGRAM MATERIALS AND BROADCASTING
LABA BRUTO	16.843.097.046	20.941.713.261	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(23.993.680.291)	(21.503.488.170)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	29.037.071	671.943	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(196.645.738)	(299.981.843)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan lain-lain - neto	3.101.017.820	58.676.622	<i>Other income - net</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.217.174.092)	(802.408.187)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.168.493.168)	250.569.734	<i>Income (expenses) tax benefit - net</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(5.385.667.260)	(551.838.453)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	220.222.283	352.256.912	<i>Remeasurement of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	(48.448.902)	(77.496.521)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	171.773.381	274.760.391	<i>Other comprehensive income for the year - net of tax</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.213.893.879)	(277.078.062)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other omprehensive income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	2.345.317.724.000	608.263.003.865	461.770.795	(86.001.438.535)	2.868.041.060.125	<i>Balance as at January 1, 2023</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(551.838.453)	(551.838.453)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	274.760.391	-	274.760.391	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	2.345.317.724.000	608.263.003.865	736.531.186	(86.553.276.988)	2.867.763.982.063	<i>Balance as at December 31, 2023</i>
Peningkatan modal disetor	1.481.696.455.100	-	-	-	1.481.696.455.100	<i>Increase in paid-up capital</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(5.385.667.260)	(5.385.667.260)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	171.773.381	-	171.773.381	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.827.014.179.100	608.263.003.865	908.304.567	(91.938.944.248)	4.344.246.543.284	<i>Balance as at December 31, 2024</i>

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MDTV MEDIA TECHNOLOGIES Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.225.338.887	20.313.945.614	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lain-lain	(46.092.226.338)	(18.853.707.634)	<i>Cash paid to suppliers employees and others</i>
Penerimaan bunga	29.037.071	671.943	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban keuangan	(196.645.738)	(299.981.843)	<i>Finance costs paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(28.034.496.118)</u>	<u>1.160.928.080</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain	16.416.844.540	-	<i>Receipt from other receivables</i>
Penambahan investasi saham	(1.492.619.502.190)	-	<i>Additional investment in shares of stock</i>
Pembayaran untuk uang muka saham	-	(867.000.000)	<i>Payment for advances for investment in share of stock</i>
Perolehan aset tetap	-	(12.948.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.476.202.657.650)</u>	<u>(879.948.000)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek pihak ketiga	882.596.455.152	-	<i>Short-term loan receipts third parties</i>
Penerimaan dari peningkatan modal saham	599.100.000.000	-	<i>Receipt from increase in share capital</i>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	58.027.000.000	-	<i>Receipt from short-term bank loans</i>
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(8.087.000.000)	-	<i>Payment of short-term bank loans</i>
Pembayaran atas liabilitas sewa	(498.947.132)	(226.389.346)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>1.531.137.508.020</u>	<u>(226.389.346)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	26.900.354.252	54.590.734	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>136.364.572</u>	<u>81.773.838</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>27.036.718.824</u></u>	<u><u>136.364.572</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR